

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2019). *Sosialisasi Pemberdayaan masyarakat dalam penerapan PHBS*. Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Demak. <https://dinkes.demakkab.go.id/sosialisasi-pemberdayaan-masyarakat-dalam-penerapan-phbs/>
- Agoes, I. F., & Atzmardina, Z. (2024). *Hubungan Aktivitas Fisik Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa FK UNTAR Angkatan 2022/2023*. 5(September), 6810–6814.
- Aini, N. (2024). *Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Tatanan Sekolah Di Indonesia : Literature Review*. 5(2), 5192–5203.
- Aminah, S., Huliatusnisa, Y., & Magdalena, I. (2021). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JKFT*, 6(1), 18. <https://doi.org/10.31000/jkft.v6i1.5214>
- Andriansyah, Y., & Rahmantari, D. N. (2022). Penyuluhan Dan Praktik PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) Dalam Mewujudkan Masyarakat Desa Peduli Sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45–50.
- Armyade, U.Wahyuni, C., & Hargono, R. (2015). Aplikasi Basis Data Usaha Sekolah Tingkat Sekolah Dasar di Kota Surabaya. 368 *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Vol. 3, No, 366–376.
- Artini, P. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Semua Tatanan*. Dinas Kesehatan Kabupaten Karang Asem. <https://dinkes.karangasembkab.go.id/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs-pada-semua-tatanan/>
- Bakrun. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMK*. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. https://api-uks.kemdikbud.go.id/storage/manajemen_uks/files/images/9D0oHZAuzlWODyl4HiiTSHEjTFxWVkb5SV4LqARD.pdf
- Bella, A. (2022). *Pentingnya Menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dalam Kehidupan Sehari-Hari*. ALODOKTER. <https://www.alodokter.com/pentingnya-menerapkan-phbs-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-dalam-kehidupan-sehari-hari>
- BPMP Provinsi Bengkulu, B. (2024). *Gerakan Sekolah Sehat dan Tes Kebugaran Siswa Indonesia untuk Tingkatkan Kesehatan Siswa*. BPMP Bengkulu. https://bpmpbengkulu.kemdikbud.go.id/gerakan-sekolah-sehat-dan-tes-kebugaran-siswa-indonesia-untuk-tingkatkan-kesehatan-siswa/?utm_source=chatgpt.com
- Butar, S. butar. (2015). Study Tentang Pengetahuan Dan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Di SMU Negeri 3 Pematang Siantar. *Jurnal*

Pendidagogik Keolahragaan, 1(2), 1–16.

- Candrawati, E., & Widiani, E. (2020). Pelaksanaan Program UKS dengan Perilaku Hidup dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 3(1), 15–24.
- Christiany, I., Waluyo, K. O., & Ambarwati, R. (2024). Pemberdayaan Siswa SMA sebagai Kader Kesehatan Remaja dengan Kebiasaan Konsumsi Bahan Makanan (Asam Folat, B12, Fe) dan Melakukan Skrening Pemeriksaan HB Upaya Pencegahan Anemia Gizi Remaja Putri di SMAN 7 Surabaya. *Comunity Development Journal*, 5(13), 4535–4540.
- DepKes RI. (2014). 10 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga. In *Departemen Kesehatan RI* (Vol. 34, pp. 1–48).
- Dewi, D. S. K. (2019). Buku Ajar Kebijakan Publik. *UM Jakarta Press*, 268.
- Dewi, A. S., & Wijayanti, D. T. (2019). Hubungan Peran Orang Tua dan Guru dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 8(2), 273–281.
- Diana, A., Nizar, & Sari, R. (2023). Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), 157–166.
- Diananda, R., Arifin, H., & Adisti, R. (2021). Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Menular. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Indonesia*, 2(1), 1–8.
- DINKESKOTA. (2024). *Pentingnya Praktik Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Fondasi Kesehatan Optimal*. Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. <https://dinkes.bandaacehkota.go.id/2024/01/30/pentingnya-praktik-hidup-bersih-dan-sehat-phbs-sebagai-fondasi-kesehatan-optimal/>
- Ditmawa. (2023). *Menjaga Kesehatan untuk Meningkatkan Kinerja Belajar*. <https://dit-mawa.upi.edu/menjaga-kesehatan-untuk-meningkatkan-kinerja-belajar/>
- Fadhilah, N., & Asmanah. (2023). Model Discrepancy Sebagai Evaluasi Program Pendidikan. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 1108–1117. <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i2.404>
- Fadli, R. (2023). *Ini Pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Halodoc. <https://www.halodoc.com/artikel/ini-pentingnya-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs>
- Fitri, D. E., Ekdha, A. U. A., & Anggreini, S. N. (2024). *Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) di sekolah sdn 171 kelurahan pebatuan, kecamatan kulim, pekanbaru*. 11–16.
- Fitria, N. A., Julyanur, M. Y., & Widyanti, E. (2024). Langkah-langkah Evaluasi

- Pembelajaran. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 285–294. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1572>
- Herwansyah, Amir, A., & Lesmana S., O. (2018). Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Tahun 2018. *Jurnal Kesmas Jambi*, 2(2), 8–13. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v2i2.6549>
- Hidayat, A. W., Oktaviona, N., Nurpadilah, N., Novita, R., Ramadhani, P., & Khasanah, U. (2024). *Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga Wilayah Desa Pasir Gomong*. 01(01), 22–27.
- Hidayat, R. T., & Pratiwi, A. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Melalui Pelatihan Inovatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 1(2), 54-61.
- Hidayat, K., & Argantos. (2020). Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sebagai Proses Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Peserta Didik. *Jurnal Patriot*, 2(2), 627–639. <https://media.neliti.com/media/publications/320978-peran-usaha-kesehatan-sekolah-uks-sebaga-2485cada.pdf>
- Idris. (2023). *Pastikan PTTD Tepat Sasaran, Pemkot Bengkulu Turun ke Sekolah*. Harapan Baru News.Com. <https://harapanbarunews.com/pastikan-pttd-tepat-sasaran-pemkot-bengkulu-turun-ke-sekolah/>
- Iman, D. P. (2024). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TKIT Harapan Bunda Manado*. 04, 2963–3346.
- Ismadi, H. (2023). Analisis Pendidikan Kesehatan Sekolah. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 43–49.
- Kartika, Y., Pramestian, F., Masayu, N., Hasanah, F., Fera, F., & Arifin, R. (2021). Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Di Desa Kalirancang, Alian, Kebumen. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 78. <https://doi.org/10.26740/ja.v7n1.p78-87>
- Kemenkes. (2016). *PHBS*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/phbs>
- Kemenkes RI, G. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta*.
- Kurniawati, E. W. (2022). Evaluasi Program Pendidikan Pesantren Mahasiswa Model Cipp (Context, Input, Process, Product). *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 75–86. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i1.848>
- Kusumawati, F., & Astuti, S. (2018). Efektivitas Penyuluhan Bahaya Narkoba terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 20-27.
- Laili, H. H., Mumpuni, E. D., & Santoso, H. (2021). Analisis Kebutuhan Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar.

Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia, 12(3), 189-196.

- Margarini, E. (2021). *Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam PIS - PK*. Kemenkes. <https://ayosehat.kemkes.go.id/indikator-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs-dalam-pis---pk>
- Menteri Kesehatan RI. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. 16 Januari 2022, 3, 1–592. [https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/212694/Permenkes Nomor 13 Tahun 2022.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/212694/Permenkes%20Nomor%2013%20Tahun%202022.pdf)
- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 11(1), 92–105.
- Nasrul, E. (1998). *Dasar-dasar Keperawatan Masyarakat* (pp. 1–294).
- Ningsih, S., & Sari, D. P. (2018). Efektivitas Pemberian Edukasi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa tentang Pencegahan Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 1-8.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2014). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(September), 826–833.
- Nurhayu, M. A., Shaluhiah, Z., Indraswari, R., Masyarakat, F. K., & Diponegoro, U. (2018). Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), 770–779.
- Pambudi, I., Widada, S., & Lukitosari, E. (2021). *Pedoman Sekolah Peduli Tuberkulosis*. Kementerian Kesehatan RI.
- Paramata, N. R. (2022). *Penerapan Berilaku Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini Dengan Cuci Tangan 6 Langkah* (Vol. 9). <file:///C:/Users/Administrator/Downloads/PENERAPAN-BERILAKU-HIDUP-BERSIH-DAN-SEHAT-SEJAK-DINI-DENGAN-CUCI-TANGAN-6-LANGKAH.pdf>
- Patandung, V. P., Royke, A., Langingi, C., Rembet, I. Y., & David, B. Y. (2022). Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak-Anak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Maria Tomohon*, 1(1), 2022.
- Prasetyo, H., & Wulansari, E. (2019). Hubungan Peran Guru dan Lingkungan Sekolah dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 12-19.
- Puspadewi, H., & Hartati, H. (2019). Pengaruh Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Penurunan Kejadian Diare pada Siswa Sekolah

- Dasar. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(3), 253-261.
- Putri, D. S., & Yulizawati, Y. (2020). Hubungan Ketersediaan Sarana Cuci Tangan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(4), 441-447.
- Purnomo, A. H., Nasution, D. R., Annisa, R. M., Syaroh, M., & Sari, D. M. (2022). Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 3039–3044. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3143>
- Putra, A. D., & Wahjuni, E. S. (2019). Survei Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Sekolah (Intra Kurikuler). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Volume 07*, 255–258. <file:///C:/Users/Administrator/Downloads/admin,+JURNAL+ALFIAN+DWI+PUTRA.pdf>
- Raharjo, M. (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Media Informasi Dan Kebijakan Kampus. <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>
- Rita, E., Awaliah, Astika, T., Sari, E. P., Oktavani, T., & Shava, B. W. (2024). Pemberdayaan Guru Kader dan Siswa Melalui Revitalisasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Untuk Mewujudkan Sekolah Sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 7 no 1, 1–10. <https://doi.org/10.24853/jpmt.7.1.1-10>
- Rukmana, N. M., Asriandi, W., Yuliana, S., Novalino, & Alya. (2023). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Bagi Siswa Siswi SMAN 1 Gedong Tataan Masa Adaptasi Pasca Pandemi Covid-19. *Andasih Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 56–61. <https://jurnal.umitra.ac.id/index.php/ANDASIH/article/view/1296>
- Rusneni, & Erlina. (2024). *Pengaruh Edukasi tentang PHBS terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 6 Tambun*. 4(1), 1–23.
- Safutri, W., Lestari, M., Fadhila, H., Alfiani, S., Rahmawati, S., & Sari, A. V. (2023). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 03 Wonodadi Dusun II Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU) Universitas Aisyah Pringsewu Journal*, 8–16.
- Sari, T. T., Rahmartani, L. D., Wirahmadi, A., Selene, N. B., Iskandar, S. D., & Wahidiyat, P. A. (2024). Psychological Burden among Pediatric Thalassemia Major Patients in Indonesia. *Thalassemia Reports*, 14(2), 33–43. <https://doi.org/10.3390/thalassrep14020005>
- Setiabudi, D. I., Kohar, D. A., Setiawan, D., & Zaqiah, Q. Y. (2024). Inovasi Pengembangan Infrastruktur Madrasah Berbasis Ramah Lingkungan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3759–3768.
- Setyawati, A., Lestari, F. E., & Wulandari, S. (2019). Faktor-Faktor yang

- Berhubungan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(1), 1-8.
- Silviariza, W. Y., Sumarmi, Utaya, S., Bachri, S., & Handoyo, B. (2023). Development of Evaluation Instruments to Measure the Quality of Spatial Problem Based Learning (SPBL): CIPP Framework. *International Journal of Instruction*, 16(2), 413–436. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16223a>
- Sinaga, D., Marhaeni, D., Herawati, D., Hasanbasri, M., Kesehatan, D., Tapanuli, K., Utara, P. S., Kesehatan, D., Bantul, K., Daerah, P., & Yogyakarta, I. (2005). Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs): Studi Kasus Di Kabupaten Bantul 2003. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 08(02), 91–98. <https://journal.ugm.ac.id/jmpk/article/download/2922/2641>
- Stufflebeam, D. L. (2003). The CIPP Model for Evaluation. *International Handbook of Educational Evaluation*, 31–62. https://doi.org/10.1007/978-94-010-0309-4_4
- Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. (2017). *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability*. Guilford Publications. https://books.google.co.id/books?id=Y1LgDQAAQBAJ&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian* (2nd ed.). ALFABETA.
- Suparmi, S., Dewi, N. K., & Pratiwi, A. (2021). Hubungan Relevansi Materi dan Media Edukasi Kesehatan dengan Tingkat Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 1-8.
- Suryani, E., & Hidayati, N. (2020). Manajemen Program Kesehatan Sekolah dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 345-356.
- Sukaesih, N. S., Sopiah, P., Lindayani, E., Sari, S. W. L., Pramajati, H., Dolifah, D., & Tsurayya, S. A. (2023). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 88–95. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i1.4165>
- Sulistyowati, L. S. (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Kementrian Kesehatan RI. file:///C:/Users/Administrator/Downloads/files13583Pedoman_umum_PHBS.pdf
- Susanto, Catio, M., Hutapea, J., Djuharnoko, P., Ariyono, & Jalinus, L. (2019). *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS / M* (Sutanto & Aliyas (eds.)). Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Susanti, E., Pujiati, & Rohmah, L. (2019). Pelatihan Guru UKS untuk Meningkatkan Kompetensi dalam Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(1),

32-39.

- Syahputra, S., Aliyah, & Yuliaty, I. (2021). Peran Kader Kesehatan Siswa dalam Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-8.
- Tangerang, P. P. K. (n.d.). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Portal Puskesmas Kota Tangerang. Retrieved March 14, 2025, from <https://puskesmas.tangerangkota.go.id/berita/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat>
- Umakaapa, M., & Suradji, F. R. (2024). Pengaruh Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Merauke Papua Selatan. *Jurnal Diskursus Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 25–32. <https://doi.org/10.56303/jdik.v2i1.243>
- Wahyuni, S., Rahmat, R., & Wulandari, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(2), 78-85.
- Wulandari, E., & Dewi, D. M. (2018). Analisis Faktor Penghambat Pelaksanaan Program UKS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 221-228.
- Wulandari, E., Sari, D. P., & Pratiwi, A. (2018). Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Diare pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(2), 112-119.
- World Health Organization. (2019). Indonesia - Global School-Based Student Health Survey 2015. *World Health Organization*. <https://extranet.who.int/ncdsmicrodata/index.php/catalog/489/study-description> akses 1 Mei 2023
- Yuliyana, S., & Arifin, H. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemilihan Jajanan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), 76-83.
- Yanuarti, R., Febriawati, H., & Padila, P. (2024). Pendampingan Kader dalam Program TRIAS UKS Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bengkulu. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 5(1), 69–76. <https://doi.org/10.36908/akm.v5i1.1018>

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LEMBAR PEMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat

Bapak/Ibu, perkenalkan saya:

Nama : Wenti Reski Putri

NPM : 2113201014

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Fakultas : Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Bermaksud ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak/Ibu terkait dengan evaluasi pelaksanaan hidup bersih dan sehat pada usaha kesehatan sekolah (UKS) di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu

Saya mohon Bapak/Ibu berkenan untuk menandatangani lembar kesediaan menjadi informan, apabila Bapak/Ibu bersedia menjadi informan, meskipun demikian apabila ditengah wawancara Bapak/Ibu merasa tidak nyaman dan ingin mengundurkan diri, maka saya sangat menghormati kontribusi yang Bapak/Ibu berikan.

Segala bentuk informasi dan identitas Bapak/Ibu hanya akan diketahui oleh pewawancara dan peneliti utama. Secara khusus, identitas Bapak/Ibu tidak akan dituliskan secara terbuka dalam publikasi hasil penelitian dengan bentuk apapun.

Demikianlah hal ini disampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, Saya haturkan terimakasih.

Waa'laikumsalam Wr.Wb.

Bengkulu, 2025
Hormat Saya

(Wenti Reski Putri)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam wawancara penelitian yang akan dilakukan oleh Wenti Reski Putri, Mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Hidup Bersih dan Sehat Pada Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu”.

Bengkulu, 2025
Responden

(.....)

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Subjek : Kepala Sekolah

KISI – KISI WAWANCARA

Hari dan Tanggal : Selasa 22 April 2025
Tempat : SMK Negeri 1 Kota Bengkulu
Narasumber : Drs. Ismael Harahap
Jabatan : Kepala Sekolah

A. Evaluasi Context (Konteks)

1. Bagaimana kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah sebelum pelaksanaan PHBS diterapkan?
2. Apa alasan utama menurut bapak/ibu, mengapa pelaksanaan PHBS perlu diterapkan di sekolah ini?
3. Apakah menurut bapak/ibu, tujuan dari pelaksanaan PHBS sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah dan siswa?
4. Apakah pelaksanaan PHBS yang dilaksanakan di sekolah ini mendukung kebijakan pendidikan dan kesehatan nasional?

B. Evaluasi Input (Masukan)

5. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pelaksanaan PHBS di sekolah ini?
6. Bagaimana menurut bapak/ibu, ketersediaan fasilitas pendukung seperti toilet bersih, tempat cuci tangan, dan tempat sampah di sekolah?
7. Apakah menurut bapak/ibu, tenaga pelaksana program (seperti guru, perawat UKS, dan kader siswa) sudah cukup kompeten dalam menjalankan kegiatan PHBS?
8. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang ketersediaan dan kecukupan dana atau anggaran untuk kegiatan PHBS di sekolah?
9. Apakah materi edukasi PHBS yang diberikan kepada siswa sudah cukup relevan dan mudah dipahami?

C. Evaluasi Process (Proses)

10. Bagaimana pelaksanaan kebiasaan mencuci tangan oleh siswa di sekolah ini? Apakah sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dan difasilitasi dengan baik?
11. Apakah sekolah menyediakan atau mengontrol konsumsi makanan sehat bagi siswa, baik melalui kantin maupun edukasi bekal sehat dari rumah?
12. Bagaimana upaya sekolah dalam memastikan siswa menggunakan jamban yang bersih dan layak pakai?

13. Apakah terdapat program atau kegiatan rutin yang mendorong siswa membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah?
14. Apa langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam mencegah perilaku merokok di kalangan siswa dan guru?
15. Apakah sekolah memiliki program penyuluhan tentang bahaya NAPZA dan bagaimana tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut?
16. Bagaimana sekolah mengedukasi siswa agar tidak meludah sembarangan di lingkungan sekolah?
17. Apakah ada kegiatan seperti kerja bakti, 3M, atau lainnya untuk memberantas jentik nyamuk di sekolah?

D. Evaluasi Product (Hasil)

18. Apakah bapak/ibu melihat adanya perubahan perilaku siswa setelah pelaksanaan PHBS diterapkan?
19. Bagaimana dampak pelaksanaan PHBS terhadap kesehatan siswa menurut Anda?
20. Apakah pelaksanaan PHBS telah menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat?
21. Sejauh mana bapak/ibu merasa puas terhadap pelaksanaan pelaksanaan PHBS di sekolah ini?
22. Apakah menurut bapak/ibu, pelaksanaan PHBS ini dapat berkelanjutan dalam jangka panjang di sekolah?
23. Mengapa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi program yang dikuatkan pada Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu?

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Subjek : Pembina UKS

Hari dan Tanggal : Selasa 22 April 2025
Tempat : SMK Negeri 1 Kota Bengkulu
Narasumber : Erlena Soelianti, S.Pd
Jabatan : Pembina UKS

A. Evaluasi Context (Konteks)

1. Bagaimana kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah sebelum pelaksanaan PHBS diterapkan?
2. Apa alasan utama menurut bapak/ibu, mengapa pelaksanaan PHBS perlu diterapkan di sekolah ini?
3. Apakah menurut bapak/ibu, tujuan dari pelaksanaan PHBS sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah dan siswa?
4. Apakah pelaksanaan PHBS yang dilaksanakan di sekolah ini mendukung kebijakan pendidikan dan kesehatan nasional?

B. Evaluasi Input (Masukan)

5. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pelaksanaan PHBS di sekolah ini?
6. Bagaimana menurut bapak/ibu, ketersediaan fasilitas pendukung seperti toilet bersih, tempat cuci tangan, dan tempat sampah di sekolah?
7. Apakah menurut bapak/ibu, tenaga pelaksana program (seperti guru, perawat UKS, dan kader siswa) sudah cukup kompeten dalam menjalankan kegiatan PHBS?
8. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang ketersediaan dan kecukupan dana atau anggaran untuk kegiatan PHBS di sekolah?
9. Apakah materi edukasi PHBS yang diberikan kepada siswa sudah cukup relevan dan mudah dipahami?

C. Evaluasi Process (Proses)

10. Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan dalam pelaksanaan pelaksanaan PHBS di sekolah ini?
11. Apakah penyuluhan atau edukasi kesehatan dilakukan secara rutin dan efektif?
12. Menurut bapak/ibu, apakah kebiasaan hidup bersih dan sehat sudah diterapkan secara konsisten oleh warga sekolah?
13. Bagaimana pengawasan atau evaluasi terhadap kegiatan PHBS dilakukan di sekolah ini?

14. Apakah warga sekolah (siswa, guru, orang tua) turut mendukung pelaksanaan pelaksanaan PHBS ?

D. Evaluasi Product (Hasil)

15. Apakah bapak/ibu melihat adanya perubahan perilaku siswa setelah pelaksanaan PHBS diterapkan?
16. Bagaimana dampak pelaksanaan PHBS terhadap kesehatan siswa menurut Anda?
17. Apakah pelaksanaan PHBS telah menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat?
18. Sejauh mana bapak/ibu merasa puas terhadap pelaksanaan pelaksanaan PHBS di sekolah ini?
19. Apakah menurut bapak/ibu, pelaksanaan PHBS ini dapat berkelanjutan dalam jangka panjang di sekolah?
20. Mengapa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi program yang dikuatkan pada Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu?

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Subjek : Perawat UKS

Hari dan Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Tempat : SMK Negeri 1 Kota Bengkulu
Narasumber : Oktaviasari, S.Kep
Jabatan : Perawat UKS

A. Evaluasi Context (Konteks)

1. Bagaimana kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah sebelum pelaksanaan PHBS diterapkan?
2. Apa alasan utama menurut bapak/ibu, mengapa pelaksanaan PHBS perlu diterapkan di sekolah ini?
3. Apakah menurut bapak/ibu, tujuan dari pelaksanaan PHBS sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah dan siswa?
4. Apakah pelaksanaan PHBS yang dilaksanakan di sekolah ini mendukung kebijakan pendidikan dan kesehatan nasional?

B. Evaluasi Input (Masukan)

5. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pelaksanaan PHBS di sekolah ini?
6. Bagaimana menurut bapak/ibu, ketersediaan fasilitas pendukung seperti toilet bersih, tempat cuci tangan, dan tempat sampah di sekolah?
7. Apakah menurut bapak/ibu, tenaga pelaksana program (seperti guru, perawat UKS, dan kader siswa) sudah cukup kompeten dalam menjalankan kegiatan PHBS?
8. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang ketersediaan dan kecukupan dana atau anggaran untuk kegiatan PHBS di sekolah?
9. Apakah materi edukasi PHBS yang diberikan kepada siswa sudah cukup relevan dan mudah dipahami?

C. Evaluasi Process (Proses)

10. Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan dalam pelaksanaan pelaksanaan PHBS di sekolah ini?
11. Apakah penyuluhan atau edukasi kesehatan dilakukan secara rutin dan efektif?
12. Menurut bapak/ibu, apakah kebiasaan hidup bersih dan sehat sudah diterapkan secara konsisten oleh warga sekolah?
13. Bagaimana pengawasan atau evaluasi terhadap kegiatan PHBS dilakukan di sekolah ini?

14. Apakah warga sekolah (siswa, guru, orang tua) turut mendukung pelaksanaan pelaksanaan PHBS ?

D. Evaluasi Product (Hasil)

15. Apakah bapak/ibu melihat adanya perubahan perilaku siswa setelah pelaksanaan PHBS diterapkan?
16. Bagaimana dampak pelaksanaan PHBS terhadap kesehatan siswa menurut Anda?
17. Apakah pelaksanaan PHBS telah menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat?
18. Sejauh mana bapak/ibu merasa puas terhadap pelaksanaan pelaksanaan PHBS di sekolah ini?
19. Apakah menurut bapak/ibu, pelaksanaan PHBS ini dapat berkelanjutan dalam jangka panjang di sekolah?
20. Mengapa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi program yang dikuatkan pada Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu?

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

Subjek : Siswa dan Kader Kesehatan

Hari dan Tanggal : Kamis, 17 April 2025
 Tempat : SMK Negeri 1 Kota Bengkulu
 Narasumber : Julia Permata Sari
 Jabatan : Ketua Kader (PMR)

A. Evaluasi Context (Konteks)

1. Bagaimana kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah sebelum pelaksanaan PHBS diterapkan?
2. Apa alasan utama menurut bapak/ibu, mengapa pelaksanaan PHBS perlu diterapkan di sekolah ini?
3. Apakah menurut bapak/ibu, tujuan dari pelaksanaan PHBS sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah dan siswa?
4. Apakah pelaksanaan PHBS yang dilaksanakan di sekolah ini mendukung kebijakan pendidikan dan kesehatan nasional?

B. Evaluasi Input (Masukan)

5. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pelaksanaan PHBS di sekolah ini?
6. Bagaimana menurut bapak/ibu, ketersediaan fasilitas pendukung seperti toilet bersih, tempat cuci tangan, dan tempat sampah di sekolah?
7. Apakah menurut bapak/ibu, tenaga pelaksana program (seperti guru, perawat UKS, dan kader siswa) sudah cukup kompeten dalam menjalankan kegiatan PHBS?
8. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang ketersediaan dan kecukupan dana atau anggaran untuk kegiatan PHBS di sekolah?
9. Apakah materi edukasi PHBS yang diberikan kepada siswa sudah cukup relevan dan mudah dipahami?

C. Evaluasi Process (Proses)

10. Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan dalam pelaksanaan pelaksanaan PHBS di sekolah ini?
11. Apakah penyuluhan atau edukasi kesehatan dilakukan secara rutin dan efektif?
12. Menurut bapak/ibu, apakah kebiasaan hidup bersih dan sehat sudah diterapkan secara konsisten oleh warga sekolah?
13. Bagaimana pengawasan atau evaluasi terhadap kegiatan PHBS dilakukan di sekolah ini?
14. Apakah warga sekolah (siswa, guru, orang tua) turut mendukung pelaksanaan pelaksanaan PHBS ?

D. Evaluasi Product (Hasil)

15. Apakah bapak/ibu melihat adanya perubahan perilaku siswa setelah pelaksanaan PHBS diterapkan?
16. Bagaimana dampak pelaksanaan PHBS terhadap kesehatan siswa menurut Anda?
17. Apakah pelaksanaan PHBS telah menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat?
18. Sejauh mana bapak/ibu merasa puas terhadap pelaksanaan pelaksanaan PHBS di sekolah ini?
19. Apakah menurut bapak/ibu, pelaksanaan PHBS ini dapat berkelanjutan dalam jangka panjang di sekolah?
20. Mengapa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi program yang dikuatkan pada Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu?

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

Subjek : Wawancara dengan Pengelola Data Sekunder (Dokumen Kebijakan & Laporan Kegiatan UKS)/ Kepala TU

Hari dan Tanggal : Kamis, 17 April 2025

Tempat : SMK Negeri 1 Kota Bengkulu

Narasumber : Yondra Erlandi, S.Pd

Jabatan : Kepala TU

A. Evaluasi Context (Konteks)

1. Bagaimana kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah sebelum pelaksanaan PHBS diterapkan?
2. Apa alasan utama menurut bapak/ibu, mengapa pelaksanaan PHBS perlu diterapkan di sekolah ini?
3. Apakah menurut bapak/ibu, tujuan dari pelaksanaan PHBS sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah dan siswa?
4. Apakah pelaksanaan PHBS yang dilaksanakan di sekolah ini mendukung kebijakan pendidikan dan kesehatan nasional?

B. Evaluasi Input (Masukan)

5. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pelaksanaan PHBS di sekolah ini?
6. Bagaimana menurut bapak/ibu, ketersediaan fasilitas pendukung seperti toilet bersih, tempat cuci tangan, dan tempat sampah di sekolah?
7. Apakah menurut bapak/ibu, tenaga pelaksana program (seperti guru, perawat UKS, dan kader siswa) sudah cukup kompeten dalam menjalankan kegiatan PHBS?
8. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang ketersediaan dan kecukupan dana atau anggaran untuk kegiatan PHBS di sekolah?
9. Apakah materi edukasi PHBS yang diberikan kepada siswa sudah cukup relevan dan mudah dipahami?

C. Evaluasi Process (Proses)

10. Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan dalam pelaksanaan pelaksanaan PHBS di sekolah ini?
11. Apakah penyuluhan atau edukasi kesehatan dilakukan secara rutin dan efektif?
12. Menurut bapak/ibu, apakah kebiasaan hidup bersih dan sehat sudah diterapkan secara konsisten oleh warga sekolah?

13. Bagaimana pengawasan atau evaluasi terhadap kegiatan PHBS dilakukan di sekolah ini?
14. Apakah warga sekolah (siswa, guru, orang tua) turut mendukung pelaksanaan pelaksanaan PHBS ?

D. Evaluasi Product (Hasil)

15. Apakah bapak/ibu melihat adanya perubahan perilaku siswa setelah pelaksanaan PHBS diterapkan?
16. Bagaimana dampak pelaksanaan PHBS terhadap kesehatan siswa menurut Anda?
17. Apakah pelaksanaan PHBS telah menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat?
18. Sejauh mana bapak/ibu merasa puas terhadap pelaksanaan pelaksanaan PHBS di sekolah ini?
19. Apakah menurut bapak/ibu, pelaksanaan PHBS ini dapat berkelanjutan dalam jangka panjang di sekolah?
20. Mengapa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi program yang dikuatkan pada Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu?

Lampiran 6

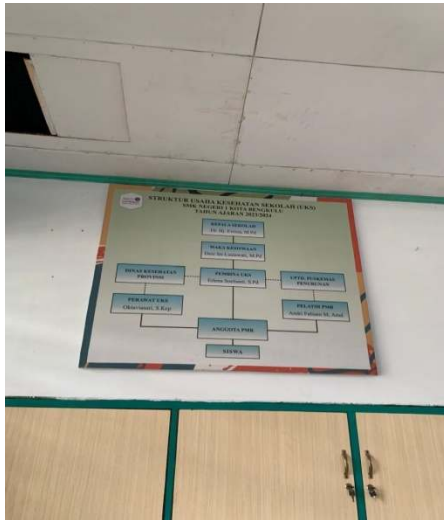
DOKUMENTASI UKS DI SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU



Gambar 1. Observasi melihat lingkungan di sekolah



Gambar 2. Observasi melihat lingkungan UKS di sekolah



Gambar 3. Struktur UKS di Sekolah



Gambar 4. Poster kesehatan di ruang UKS



Gambar 5. Kantin Sekolah



Gambar 6. Lemari UKS



Gambaar 7. Timbangan Berat Badan



Gambar 8. WC siswa



Gambar 9. Triangulasi Sumber Kepala Sekolah



Gambar 10. Informan 2 Pembina UKS



Gambar 11. Informan 3 Perawat UKS



Gambar 12. Infroman 4 Kader Kesehatan (PMI)



Gambar 13. Informan 5 Kepala TU



Gambar 14. Tempat Mencuci Tangan



Gambar 15. Supermarket



Gambar 16. Kotak Sampah



Gambar 17. Kegiatan Olahraga



Gambar 18. Poster larangan merokok



Gambar 19. Foto Edukasi Kesehatan



Gambar 20. Pembagian TTD



Gambar 21. Foto sosialisasi PHBS kepada wali murid



Gambar 22. Foto edukasi PHBS



Gambar 23. Foto kegiatan jum'at bersih



Gambar 24. Foto pelatihan dari puskesmas



Gambar 25. Poster larangan meludah



Gambar 26. Kegiatan edukasi PHBS



Gambar 27. Poster bahaya narkoba



Gambar 28. Kunjungan Dinkes



Gambar 29. Program pengecekan dari PUSKESMAS



Gambar 30. Penyuluhan dari kampus



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Adam Malik KM 8.5 Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu 38221

Website : <http://www.fikes.umb.ac.id> E-Mail : fikes@umb.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Nomor : 166 -SK/DF.05/II.3.AU/2024

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

MAHASISWA PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Bismillahirrahmanirrahim

DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

- Menimbang : 1. Bahwa skripsi pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan adalah merupakan kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan
2. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan skripsi tersebut perlu penunjukan Dosen Pembimbing
3. Bahwa untuk penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
5. Kepmendiknas Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan yang namanya tercantum dibawah ini :

Nama / NPM	Program Studi	Judul Skripsi	Pembimbing
Wenti Reski Putri (2113201014)	Kesehatan Masyarakat	Evaluasi Penerapan Perogram Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu	Wulan Angraini, SKM., MKM

- Kedua : Kepada Pembimbing diberi hak penuh untuk merubah/merevisi kerangka skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas
Ketiga : Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Keempat : Lamanya waktu bimbingan skripsi adalah 1 (satu) tahun dihitung mulai tanggal ditetapkan
Kelima : Mahasiswa yang tidak menyelesaikan skripsinya selama waktu yang dimaksud dalam diktum keempat diatas maka skripsinya dianggap batal
Keenam : Mahasiswa yang skripsinya dinyatakan batal maka yang bersangkutan harus mengajukan judul baru kepada Ketua Program Studi dengan melengkapi persyaratan administrasi dan keuangan yang baru
Ketujuh : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 11 November 2024

Dekan,

Tembusan Yth. :

- LLDIKTI Wilayah II
- Rektor UM Bengkulu
- Bendahara UM Bengkulu
- Mahasiswa yang bersangkutan
- Arsip





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221
fikes.umb.ac.id
fikes@umb.ac.id

(0736) 22765
(0736) 26161

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Nomor: 654/KEP/DF.05/IL.3.AU/C/2025

TENTANG

PENUNJUKAN TIM PENGUJI SKRIPSI

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Bismillahirrahmanirrahim

DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

- Menimbang : 1. Bahwa ujian skripsi pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan adalah merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan.
- Mengingat : 2. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan ujian skripsi tersebut perlu penunjukan tim penguji.
3. Bahwa untuk penunjukan tim penguji skripsi ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
5. Kepmendiknas Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Membentuk Tim Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan yang namanya sebagaimana tercantum dibawah ini:

NAMA MAHASISWA N P M	PROGRAM STUDI	JUDUL	TIM PENGUJI
Wenti Reski Putri 2113201014	Kesehatan Masyarakat	Evaluasi Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu	1. Wulan Angraini, SKM., MKM 2. Dr. Eva Oktavidiati, M.Si 3. Dr. Emi Kosvianti, SKM., MPH

- Kedua : Bila salah seorang dari tim penguji tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh dekan.
- Ketiga : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh tim penguji.
- Keempat : Semua biaya yang timbul dengan ujian skripsi ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan surat Keputusan rektor tanggal 05 Maret 2020.
- Kelima : Pengumuman lulus/tidak lulus akan diumumkan melalui Fakultas dengan SK Yudisium
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas tim penguji.
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : BENGKULU
PADA TANGGAL : 8 Juli 2025

Dekan



Tembusan Yth:

1. LLDIKTI Wilayah II
2. Rektor UMB
3. Bendahara UMB
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
5. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

• Kampus IV, Jl. Adnan Malik KM 8.1, Suku Mulyo, Gedung Cempaka, Kota Bengkulu, 38221
• fikes@umb.ac.id
• fikes@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

Nomor : 16/P/DF.S/5A/II.3.AU/2024
Lamp. : -
Hal : *Surat Pro Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMK N 1 Kota Bengkulu
Di
Bengkulu Utara

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB), maka dengan ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat mengizinkan mahasiswa:

Nama : Wenti reski putri
NPM : 2113201014
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Untuk melakukan observasi mengenai Keadaan, Program dan Capaian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang ada di SMK N 1 Kota Bengkulu tentang . Hal tersebut diperlukan untuk digunakan sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian.

Demikianlah hal ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bengkulu, 12 Februari 2025
Ka. Prodi Kesmas,


Nopia Wati, SKM., MKM
NIDN. 0227119101




PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU

Jalan Jati Nomor 41, Padang Jati, Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38228,
Laman smkn1bengkulu.sch.id, Pos-el smkn1_bkl@yahoo.co.id



Bengkulu, 13 Februari 2025

Nomor : 421.5/123.4/SMKN1/2025
Lamp : -
Perihal : Bersedia Menerima

Kepada Yth.
Ka. Prodi Kesmas
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Di
Bengkulu

Menindak lanjuti Surat Ka. Prodi Kesmas Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Nomor : 16/P/DF.5/5A/II.3.AU/2024, tanggal 12 Februari 2025 Perihal Pra Penelitian, atas nama :

Nama : Wenti Reski Putri
NPM : 2113201014
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Kami dari pihak sekolah mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah,

Drs. Ismael Harahap
Pembina IV/a

NIP 196804141991021002

Program Studi Keahlian:

1. Bisnis dan Pemasaran
2. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
3. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
4. Usaha Layanan Pariwisata
5. Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi
6. Desain Komunikasi Visual
7. Pengembangan Perangkat Lunak dan GIM
8. Animasi



@smkn1kotabengkulu Smkn 1 Kota Bengkulu @smkn1kotabkl



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

● Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221

● fikes.umb.ac.id

● fikes@umb.ac.id

☎ (0736) 22765

☎ (0736) 26161

Nomor : 453/SIP/DF.5/II.3.AU//2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepsek. SMKN I Kota Bengkulu
Di
Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian atas mahasiswa :

Nama : Wenti Reski Putri
N P M : 2113201014
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Untuk dapat melakukan penelitian skripsi di :

Tempat Penelitian : SMKN I Kota Bengkulu
Lama Penelitian : 1 Bulan
Judul Penelitian Skripsi : Evaluasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)
Pada Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di
SMKN I Kota Bengkulu

sebagai bahan pertimbangan, kami lampirkan proposal skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami haturkan terima kasih.

Nasrun Minallah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 10 April 2025

An Dekan

Wakil Dekan I


Ns. Liza Fitri Lina, S.Kep., M.Kep
NIDN: 0223038601

🌐 umb.ac.id

✉ humas@umb.ac.id

☎ 0822-3546-1991

📺 um bengkulu

📺 um bengkulu

📺 um bengkulu

📺 um bengkulu

📺 umb tv

📻 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU

Jalan Jati Nomor 41, Padang Jati, Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38228,
Laman smkn1bengkulu.sch.id, Pos-el smkn1_bkl@yahoo.co.id



Bengkulu, 14 April 2025

Nomor : 421.5/182 /SMKN1/2025
Lamp : -
Perihal : Bersedia Menerima

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Di
Bengkulu

Menindak lanjuti Surat Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Nomor : 453/SIP/DF.5/II.3.AU/2025, tanggal 10 April 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian dalam rangka menyusun skripsi, atas nama :

Nama : Wenti Reski Putri
NPM : 2113201014
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Kami dari pihak sekolah mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah,

Dr. H. Maenul Harahap
Pembina, IV/a

NIP 196804141991021002

Program Studi Keahlian:

1. Bisnis dan Pemasaran
2. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
3. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
4. Usaha Layanan Pariwisata
5. Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi
6. Desain Komunikasi Visual
7. Pengembangan Perangkat Lunak dan GIM
8. Animasi



@smkn1kotabengkulu Smkn 1 Kota Bengkulu @smkn1kotabkl



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU

Jalan Jati Nomor 41, Padang Jati, Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38228,
Laman smkn1bengkulu.sch.id, Pos-el smkn1_bkl@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN
Nomor : B.000.9/17/SMKN.1/2025

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Bengkulu, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WENTI RESKI PUTRI
NPM : 2113201014
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Telah selesai melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Bengkulu dengan judul penelitian "Evaluasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMKN 1 Kota Bengkulu", yang telah dilaksanakan dari tanggal 14 April s.d 10 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat di penggunaan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 18 Juni 2025
Kepala SMK Negeri 1 Kota Bengkulu,



Drs. Ismael Harahap
Pembina IV/a
NIP 196804141991021002

Program Studi Keahlian:

1. Pemasaran
2. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
3. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
4. Usaha Layanan Pariwisata
5. Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi
6. Desain Komunikasi Visual
7. Pengembangan Perangkat Lunak dan GIM
8. Animasi



@smkn1kotabengkulu

Smkn 1 Kota Bengkulu

@smkn1kotabkl

**PROGRAM
PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN
UKS SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU
TAHUN PELAJARAN 2023/ 2024**



**PEMERINTAHAN PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023/2024**



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI BENGKULU
SMKN 1 KOTA BENGKULU**

Jln. Jati No. 41 Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu
Telp. Fax. (0736) 21712 Email: smkn1_bkl@yahoo.co.id
Website : www.smkn1bengkulu.sch.id
2023/ 2024

LEMBAR PENGESAHAN

**PROGRAM
PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN
UKS SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU
TAHUN PELAJARAN 2023/ 20214**

**Mengetahui,
(Kepala Sekolah**

**Dr. Hj. Evriza, M.Pd
NIP.196407101995032001**

Bengkulu, 10 Agustus 2023

f Waka Bidang Kesiswaan

**Desi Sri Lusiawati, M.Pd
NIP.197812282005022004**

DAFTAR ISI

JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. DASAR PELAKSANAAN UKS	2
C. TUJUAN.....	2
D. SASARAN	3
E. RUANG LINGKUP (TRIAS UKS).....	3
BAB II PROFIL SEKOLAH	4
A. PROFIL SEKOLAH	4
B. PROFIL UKS.....	6
BAB III STRUKTUR ORGANISASI DAN PROGRAM UKS	9
A. STRUKTUR ORGANISASI.....	9
B. MEKANSIME PELAYANAN	10
C. PROGRAM UKS	10
D. STRATEGI.....	13
E. PELAKSANAAN PROGRAM.....	16
BAB IV PENUTUP	18
LAMPIRAN.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul
1	SMK Negeri 1 Kota Bengkulu
2	Ruang UKS
3	Sarana Prasarana UKS
4	Kegiatan Pelayanan Kesehatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

UKS adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama. UKS merupakan wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat, yang pada gilirannya menghasilkan derajat kesehatan yang optimal (Depkes RI, 2006). UKS adalah upaya membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui program pendidikan dan yankes di sekolah, perguruan agama serta usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kesehatan dilin program Lingkungan sekolah (Departemen Pendidikan & Kebudayaan, 2003). Pendidikan kesehatan dapat menghasilkan perubahan atau peningkatan dan akan berpengaruh pada sikap dan perilaku. Perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan dapat meningkatkan ketrampilan dalam melaksanakan hidup sehat (Notoatmojo, 2007).

Masalah kesehatan seperti penyakit infeksi, keadaan gizi yang buruk, kurangnya kesadaran, pengertian dan partisipasi terhadap usaha kesehatan, terdapat pula pada masyarakat sekolah. Masyarakat sekolah terdiri dari para pendidik, karyawan sekolah, orang tua murid, perlu diikut sertakan dalam mengenal masalah kesehatannya dan kemudian di ajak mencoba mengatasi sendiri dengan bimbingan petugas kesehatan. Keikut sertaan mereka sangat menentukan berhasil tidaknya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang dilaksanakan di sekolah. Dalam kaitan itulah disamping meningkatkan pengetahuan serta keterampilan para petugas kesehatan dan pendidik dalam UKS perlu diselenggarakan penggarapan murid sedini mungkin, secara terencana, terarah, sehingga mempercepat tercapainya kehidupan masyarakat sekolah yang sehat.

Pembinaan dan pengembangan kesehatan siswa melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu mata rantai dalam

Pembinaan dan pengembangan kesehatan siswa melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu mata rantai dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, yang mana diusahakan agar siswa mampu mensosialisasikan pengalaman belajarnya di sekolah terutama di bidang kesehatan kepada masyarakat melalui perilakunya di lingkungan keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam rangka usaha mencapai kemantapan pembinaan, usaha kesehatan sekolah (UKS) berusaha untuk membuat suatu program kerja sebagai bahan acuan kami dalam melaksanakan beberapa kegiatan di bidang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

B. DASAR PELAKSANAAN UKS

Berdasarkan buku Panduan Pendidikan Dasar dan Terapan (Diksanter) Trias UKS Kelompok Studi dan Ekstrakurikuler (KSE) Jurnalisme Adiwiyata Bermitra (Juwiter), landasan hukum penyelenggaraan UKS diantaranya :

1. Undang - undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
3. Surat Keputusan Bersama Mendiknas, Menkes, Menag dan Mendagri Nomor: 2/P/SKB/2003, Nomor: MA/230B/2003, Nomor: 445-404 Tahun 2003 Tanggal 23 Juli 2003 Tentang Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah.

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Meningkatkan prestasi belajar melalui peningkatkan derajat kesehatan peserta didik.

2. Tujuan Khusus

- a. Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat.
- b. Memaksimalkan dalam membantu proses tumbuh kembang peserta didik.

- c. Meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap dan membentuk perilaku kebiasaan hidup sehat.
- d. Memelihara kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit seluruh warga sekolah.
- e. Meningkatkan partisipasi aktif seluruh warga sekolah dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah.

D. SASARAN

- 1. Peserta didik, guru, staf tata usaha dan seluruh warga SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.
- 2. Orang tua peserta didik SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.
- 3. Sarana dan pelayanan kesehatan.
- 4. Lingkup sekolah dan sekitarnya.

E. RUANG LINGKUP UKS

- 1. Pendidikan kesehatan
- 2. Pelayanan kesehatan
- 3. Pembinaan lingkungan sekolah sehat

BAB II

PROFIL SEKOLAH

A. PROFIL SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU

- **VISI**

Menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter dalam bekerja, melanjutkan dan berwirausaha berskala nasional dan internasional.

- **MISI**

1. Meningkatkan mutu program pembinaan karakter peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan.
2. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan melalui program pelatihan dan magang.
3. Meningkatkan kompetensi lulusan yang kompetitif.
4. Meningkatkan mutu pembelajaran berbasis teknologi dan informasi.
5. Menjadikan sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan.
6. Meningkatkan dan mengembangkan sistem manajemen sekolah yang akuntabel.
7. Mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan.
8. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana sekolah sesuai kebutuhan layanan pendidikan.
9. Meningkatkan pelayanan prima kepada peserta didik, orang tua dan stakeholder.
10. Mengembangkan sekolah sebagai salah satu sarana penyaluran bakat dan minat peserta didik.
11. Meningkatkan program pengembangan pelestarian budaya dan keunggulan lokal daerah Bengkulu.

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU
2	NPSN	:	10702433
3	Jenjang Pendidikan	:	SMK
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	JL JATI NO 41 KEL. PADANG JATI
	RT / RW	:	0 / 0
	Kode Pos	:	38228
	Kelurahan	:	Padang Jati
	Kecamatan	:	Kec. Ratu Samban
	Kabupaten/Kota	:	Kota Bengkulu
	Provinsi	:	Prov. Bengkulu
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-3.7955 Lintang 102.2729 Bujur

3. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	-
8	Tanggal SK Pendirian	:	1980-02-27
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	-
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1980-01-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	0010201039343
14	Nama Bank	:	BPD BENGKULU
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD BENGKULU CABANG UTAMA
16	Rekening Atas Nama	:	SMKNEGERI1BENGKULU
17	MBS	:	Ya
18	Memungut Iuran	:	Ya (Tahunan)
19	Nominal/siswa	:	100,000
20	Nama Wajib Pajak	:	SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU
21	NPWP	:	000023358311000

3. Kontak Sekolah

20	Nomor Telepon	:	0736347787
21	Nomor Fax	:	0736347787
22	Email	:	smkn1_bkl@yahoo.co.id
23	Website	:	http://www.smkn1bengkulu.sch.id

4. Data Periodik

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Schari Penuh/5 hari
25	Bersedia Menerima Bos	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	9001:2008

27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	66000
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkom Astinet

B. PROFIL UKS

• VISI

Sekolah sehat dan berprestasi.

• MISI

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar dengan meningkatkan derajat kesehatan serta pelayanan kesehatan.
2. Menciptakan lingkungan sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang selaras.

IDENTITAS PENGURUS UKS

1	KEPALA SEKOLAH (KETUA)	:	Dra. Hj. Evriza, M.Pd
2	WAKIL BIDANG KESISWAAN	:	Desi Sri Lusiawati, M.Pd
3	BENDAHARA	:	Najamudin, S.Kom
4	PEMBINA UKS	:	Erlena Soelianti, S.Pd
5	PELAKSANA	:	Oktaviasari, S.Kep

SARANA PRASARANA UKS

1	RUANG UKS	:	1
2	KIPAS ANGIN	:	1
3	TEMPAT TIDUR	:	6
4	TIMBANGAN	:	3
5	STETOSCOPE	:	2
6	TENSI DIGITAL	:	1
7	TENSI MANUAL	:	1
8	TERMOMETER	:	3
9	EMERGENSI KIT	:	2
10	P3K (OBAT-OBATAN)	:	LENGKAP
11	TABUNG OKSIGEN	:	1
12	TANDU	:	2
13	LEMARI PERLENGKAPAN OBAT	:	3

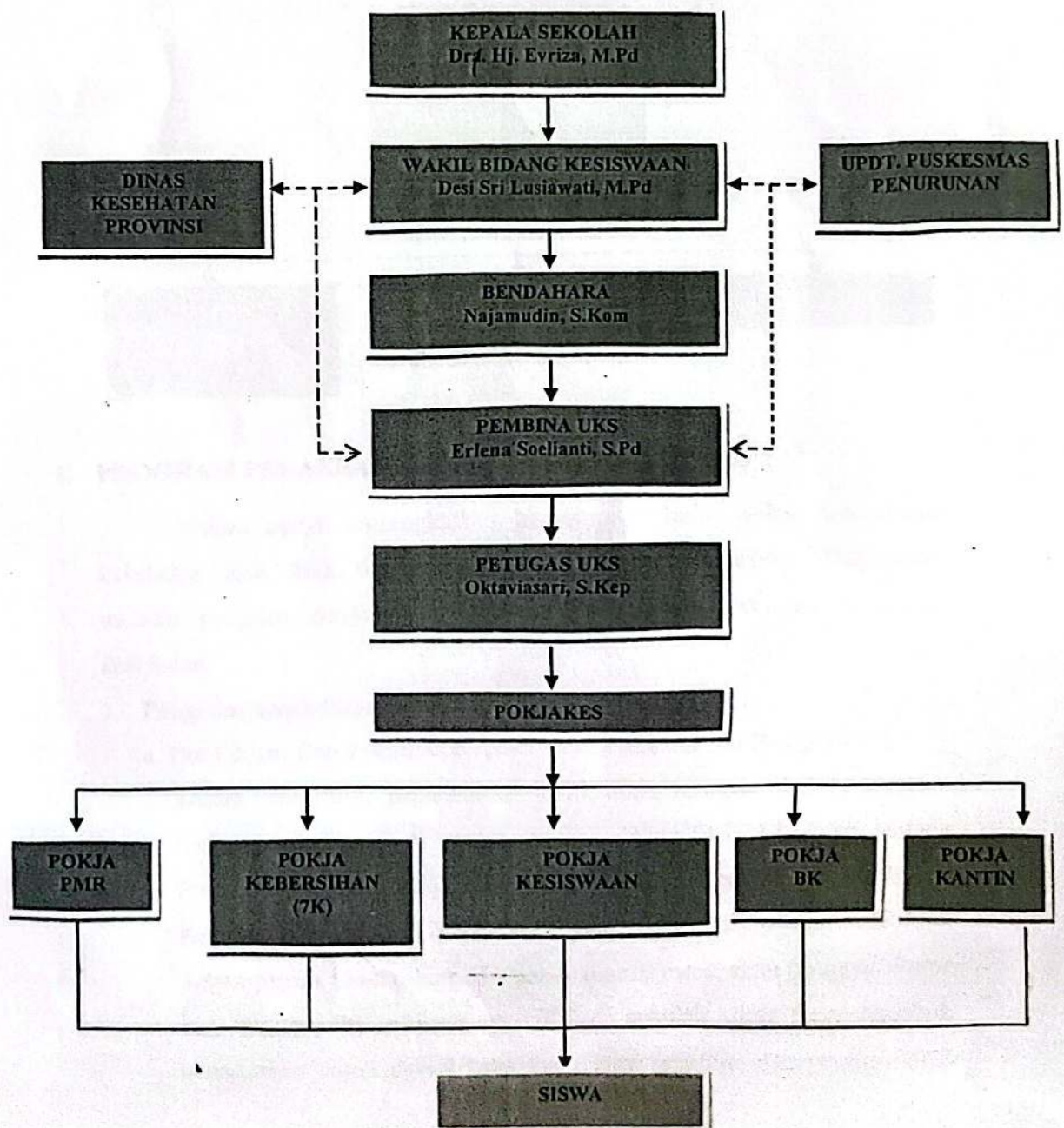
Stratifikasi UKS

Sekolah menyediakan air mengalir dan sabun untuk mencuci tangan	: Ya
Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	: Ya
Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	: Tidak
Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	: Ya
Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	: Tidak
Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	: Ya
Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	: Ya
Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	: Ya
Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	: Tidak
Ada kemitraan dengan pihak luar	Ada, dengan pemerintah daerah

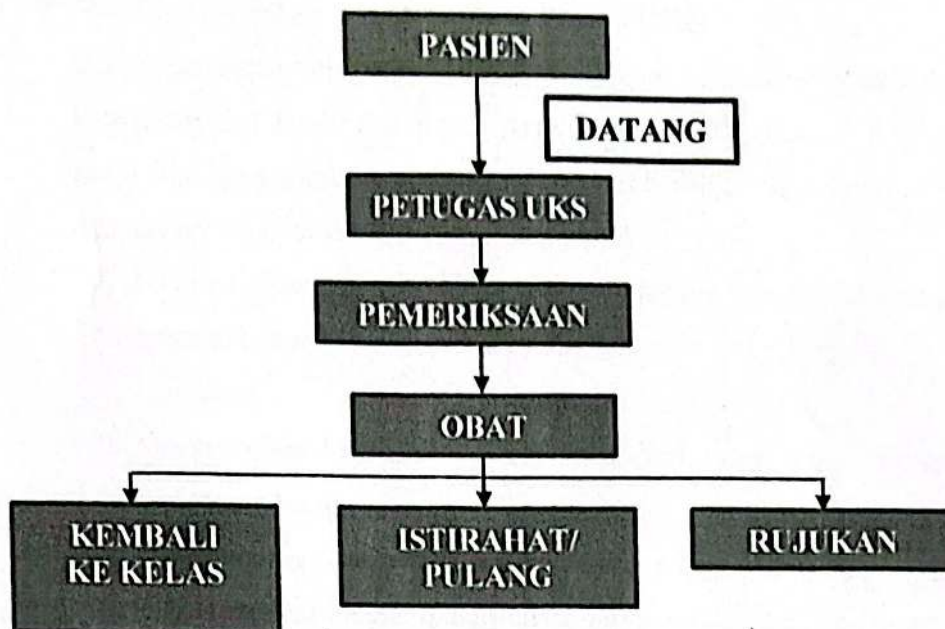
untuk sanitasi sekolah : Ada, dengan perusahaan swasta
: Ada, dengan dinas kesehatan provinsi
: Ada, dengan puskesmas induk
: Ada, dengan lembaga non-pemerintah

BAB III
STRUKTUR ORGANISASI UKS DAN PROGRAM
PELAKSANAAN PENGEMBANGAN UKS

A. STRUKTUR ORGANISASI



B. MEKANISME PELAYANAN KESEHATAN UKS SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU



C. PROGRAM PELAKSANAAN PENGEMBANGAN UKS

Dalam upaya meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan anak didik, dilaksanakan upaya penanaman prinsip hidup sehat, melalui program pendidikan kesehatan dan disertai program pelayanan kesehatan.

1. Program pendidikan kesehatan

a. Pendidikan Dan Pelatihan Kepada Guru Pembina dan Petugas UKS

Secara struktural, pelaksanaan UKS tidak terlepas dari pembinaan institusi terkait, seperti yang tercantum dalam SKB 4 Menteri tentang Pokok – pokok Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Guru yang berfungsi sebagai fasilitator dalam proses pendidikan dan pembelajaran, merupakan tonggak utama bagi tercapainya pelaksanaan UKS di sekolah. Atas dasar tersebut, setiap awal tahun ajaran baru, para guru pembina dan petugas UKS

dilatih dan mengikuti sosialisasi mengenai pelaksanaan UKS oleh Dinas Kesehatan Provinsi, Kota maupun Puskesmas Induk.

b. Pendidikan Kesehatan dan Sosialisasi Peserta Didik

Untuk mencapai tujuan pendidikan kesehatan dilakukan Pendidikan Kesehatan dan Sosialisasi untuk peserta didik, KKR, dan PMR yang biasa dilakukan untuk memperingati hari-hari besar kesehatan nasional.

Adapun tujuan pembentukan tersebut antara lain :

- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa tentang ilmu kesehatan, termasuk cara hidup sehari-hari yang sesuai dengan syarat kesehatan.
- 2) Menanamkan kebiasaan hidup sehari-hari yang sesuai dengan syarat kesehatan.
- 3) Menanamkan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat.
- 4) Meningkatkan keterampilan dalam hal pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan.

2. Program pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan di sekolah dapat berupa upaya keikutsertaan untuk mengurangi atau menyelesaikan masalah perorangan serta membentuk perilaku hidup sehat masyarakat sekolah. Pelayanan kesehatan di sekolah diutamakan pada upaya meningkatkan kesehatan (upaya promotif) dan upaya pencegahan penyakit (upaya preventif) serta upaya penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitatif) yang dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Peningkatan Kesehatan (Promotif), dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, penyuluhan kesehatan serta latihan ketrampilan oleh tenaga kesehatan di sekolah: kegiatan penyuluhan, baik langsung maupun virtual tentang kegiatan penyuluhan gizi, kesehatan pribadi, penyakit menular/ tidak menular, cara menggosok gigi yang benar, cara mengukur tinggi dan berat badan, cara memeriksa ketajaman penglihatan.

- b. Pencegahan (Preventif), dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit. Petugas UKS bekerja sama dengan puskesmas induk dalam pemberian vitamin dan tablet penambah darah untuk remaja putri di sekolah.
- c. Penyembuhan dan Pemulihan (Kuratif dan Rehabilitatif), dilakukan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit dan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dan warga sekolah yang cedera / cacat agar dapat berfungsi normal. Kegiatan dapat berupa pengobatan ringan untuk mengurangi sakit, pertolongan pertama di sekolah serta rujukan medik ke puskesmas, atau rumah sakit terdekat seperti kasus kecelakaan, keracunan atau lain kondisi yang membahayakan nyawa dan kasus penyakit khusus.

3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

a. Kebersihan Sekolah

Kegiatan ini diwajibkan untuk seluruh warga sekolah guna meningkatkan mutu kesehatan sekolah. Dalam menunjang hal tersebut sekolah telah memaksimalkan kinerja Tim 7K yang dimana juga melibatkan warga sekolah dan siswa diharapkan dapat memahami betapa pentingnya menjaga kebersihan serta meningkatkan rasa peduli sesama.

b. Pengawasan Kantin Sekolah

Untuk terselenggaranya warung sekolah/kantin yang sehat tentunya harus didukung oleh pengetahuan dan ketrampilan mengenai gizi, kebersihan dll, telah di bentuk tim pembina kantin oleh pihak sekolah dan pembinaan ini bekerja sama oleh tenaga kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi dan Puskesmas Induk.

D. STRATEGI

1. Membuat Program

UKS SMK Negeri 1 Kota Bengkulu pada awal tahun menyusun program kerja tahunan yang mencerminkan trias UKS. Program kerja tersebut adalah perbaikan dari program kerja sebelumnya. Dalam penyusunan program tersebut dihadiri oleh Pembina dan Petugas UKS SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

2. Membenahi Administrasi

Untuk kesempurnaan administrasi UKS, maka setiap awal program selalu mengadakan pembenahan administrasi agar lengkap dan jelas, baik administrasi yang dibukukan, dipasang di dinding atau softcopy di komputer. Dengan ini diharapkan setiap yang datang ke SMK Negeri 1 Kota Bengkulu bisa mengetahui informasi dengan jelas dan cepat. Maka pelayanan prima terwujud.

3. Mengadakan Sosialisasi / Pendidikan Kesehatan

(Dalam melaksanakan penyuluhan kesehatan, pelaksana UKS SMK Negeri 1 Kota Bengkulu bekerjasama dengan melibatkan banyak unsur dalam kegiatan karena UKS merupakan tanggung jawab bersama. Penyuluhan dapat berupa kebiasaan hidup bersih dan sehat (PHBS), manajemen kesehatan menstruasi dll. ✕

4. Melaksanakan Penjaringan Kesehatan (TB, BB, THT, dan BUTA WARNA)

Upaya untuk mendeteksi kesehatan siswa secara dini terutama untuk peserta didik baru. Maka petugas UKS bekerja sama dengan puskesmas penurutan kota Bengkulu (puskesmas induk) mengadakan penjaringan kesehatan dengan cara skrining kesehatan. Hasil skrining tersebut dibuat laporan serta di arsipkan, kemudian hasil skrining diedarkan kepada wali kelas dan wali kelas menyampaikan kepada peserta didik apabila ada hal yang memang harus segera ditindak lanjuti.

5. Penanganan Peserta Didik dan Seluruh Warga Sekolah yang Sakit

Perawat UKS SMK Negeri 1 Kota Bengkulu berupaya maksimal agar tidak ada warga sekolah yang sakit, dalam hal ini perawat UKS, Dokter Kecil dan Kader Kesehatan Remaja (KKR), setiap saat memberikan pertolongan pertama yang diperlukan. Jika ada yang membutuhkan pertolongan lebih lanjut maka dengan keputusan perawat UKS akan merujuknya ke puskesmas atau rumah sakit terdekat.

6. Pengadaan obat – obatan dan alat kesehatan

Untuk memudahkan dalam melakukan pelayanan dan pendidikan kesehatan serta dalam pemeriksaan maka Petugas UKS SMK Negeri 1 Kota Bengkulu selalu mengadakan pengadaan sarana prasarana setiap awal semester baru guna meng- *upgrade* dan menambah alat – alat kesehatan serta pengadaan obat – obatan disetiap TP baru yang dapat dijadikan sebagai penunjang kegiatan kesehatan.

7. Mewujudkan Lingkungan Sehat

Untuk mengkondisikan SMK Negeri 1 Kota Bengkulu menjadi sekolah sehat, maka perlu beberapa langkah yang harus dilakukan. diantaranya:

- a. Pengadaan / perbaikan sarana UKS.
- b. Pengadaan / perbaikan kantin sekolah.
- c. Pengadaan / perbaikan kamar mandi / WC peserta didik dan guru.
- d. Pengadaan / perbaikan tempat pembuangan sampah kolektif dan keranjang sampah di setiap kelas.
- e. Pengadaan / perbaikan alat – alat kebersihan.
- f. Pemeliharaan kebersihan seluruh lingkungan sekolah termasuk penataan taman dan kebun sekolah.

RENCANA KERJA UKS SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU

WAKTU PELAKSANA

[illegible]

BAB IV

PENUTUP

Program kerja ini merupakan acuan kegiatan yang akan dilakukan oleh Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMK Negeri 1 Kota Bengkulu, namun pada pelaksanaannya tentu akan mengalami penyesuaian, hal ini tidak lepas dari keterbatasan kita sebagai manusia mahluk Tuhan YME.

Banyak hal yang ingin kami benahi dalam rangka penyelenggaraan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), sampai saat ini kami masih terus berupaya untuk membenahi diri baik dari segi pembuatan program kerja maupun dalam pelaksanaan program kerja Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ini.

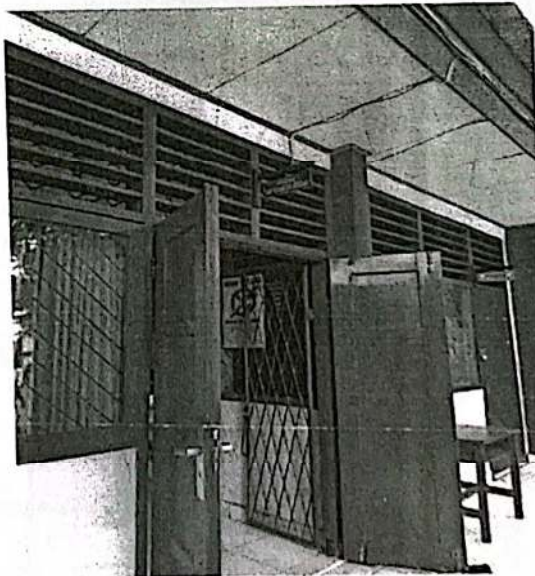
Saran yang membangun dan dukungan dari berbagai pihak kami harapkan untuk peningkatan derajat kesehatan peserta didik kita yang merupakan aset bangsa harapan kita semua. Atas perhatian semua pihak kami ucapkan terima kasih.

LAMPIRAN

1. SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU



2. Ruang UKS



LAMPIRAN

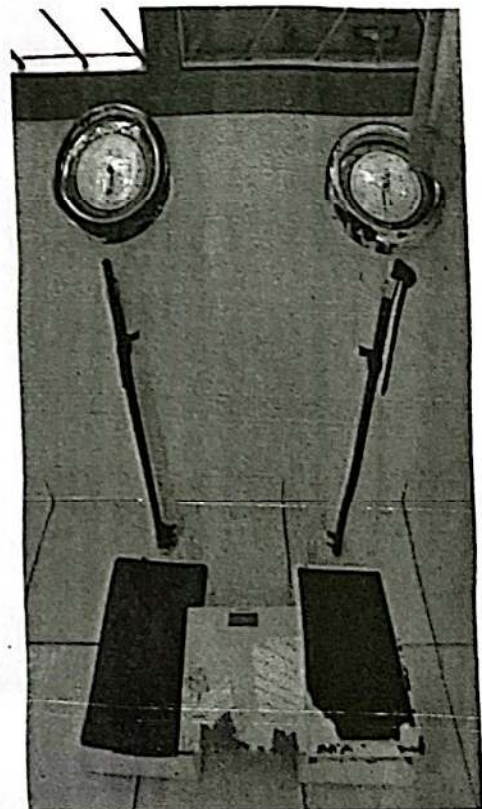
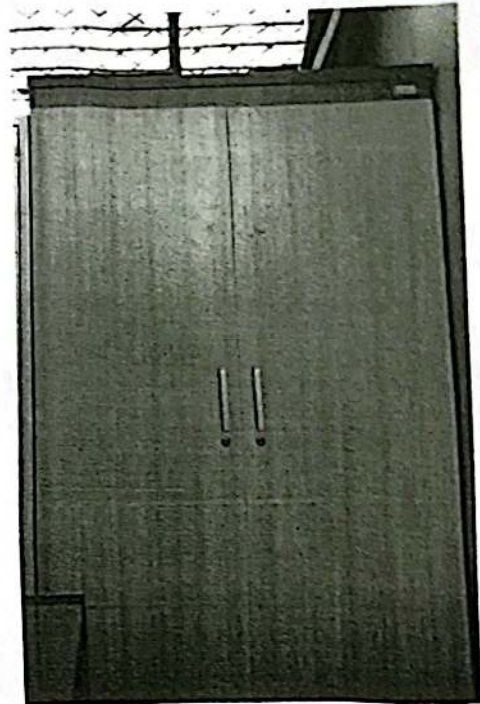
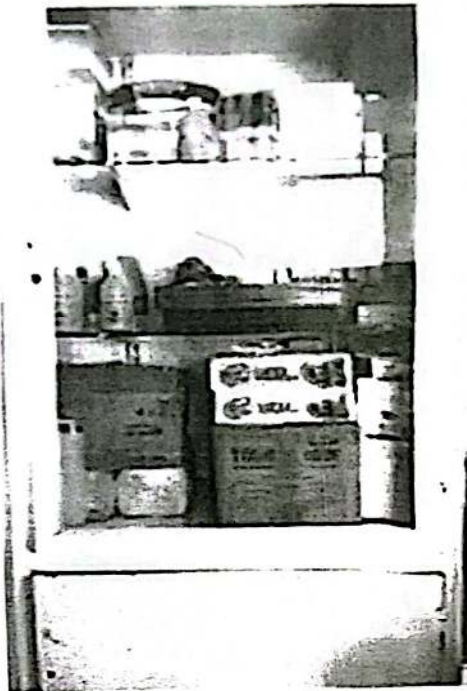
1. SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU

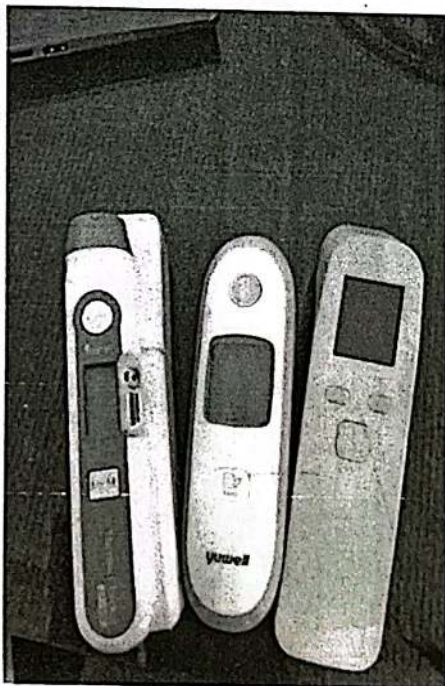
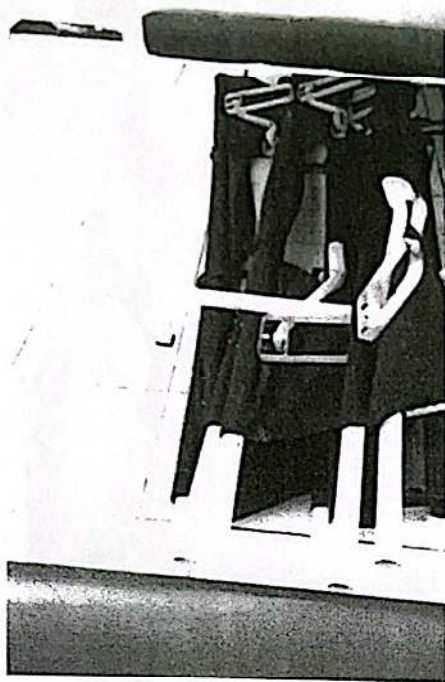


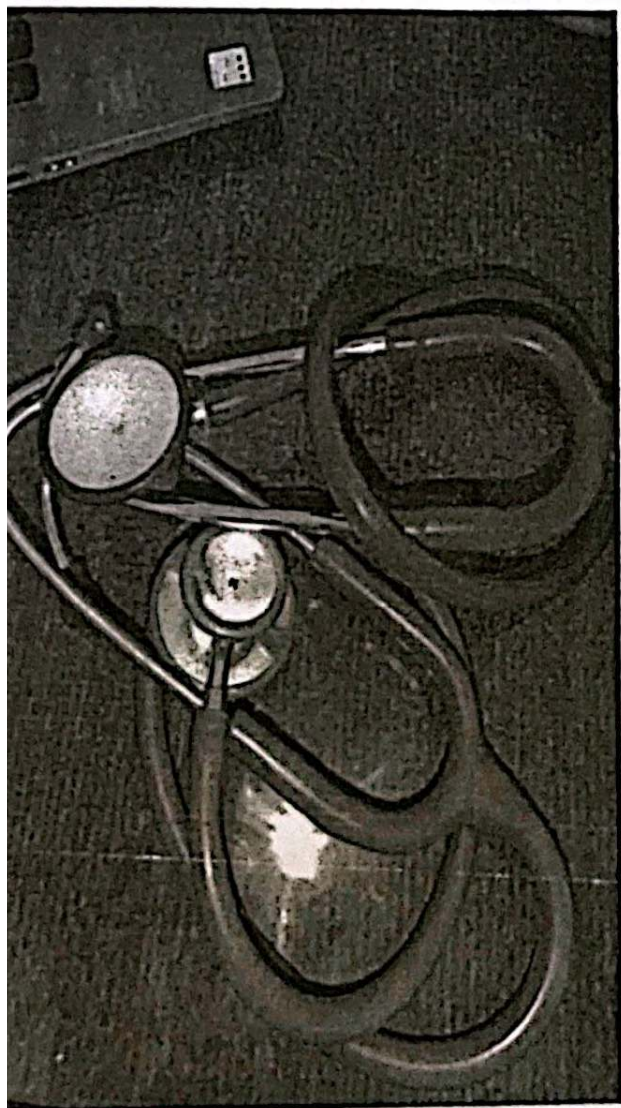
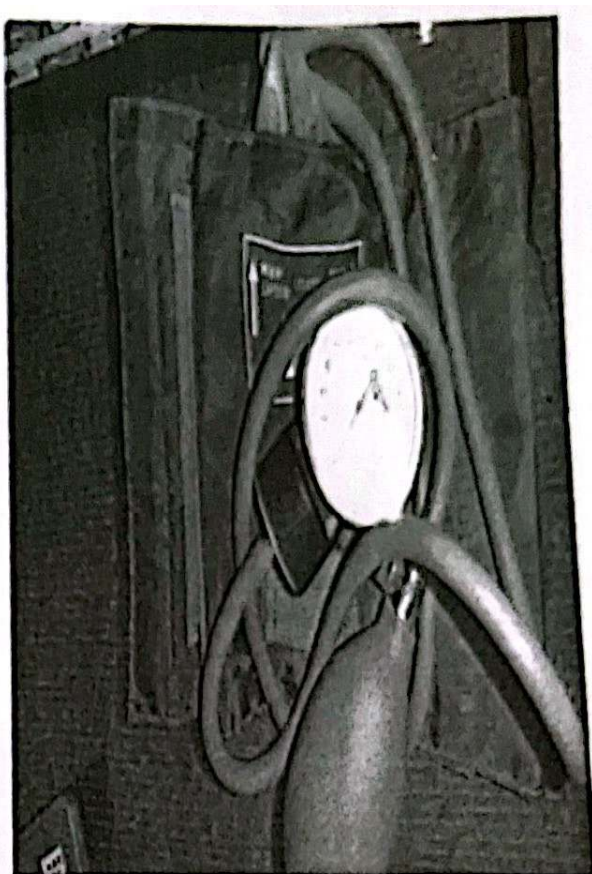
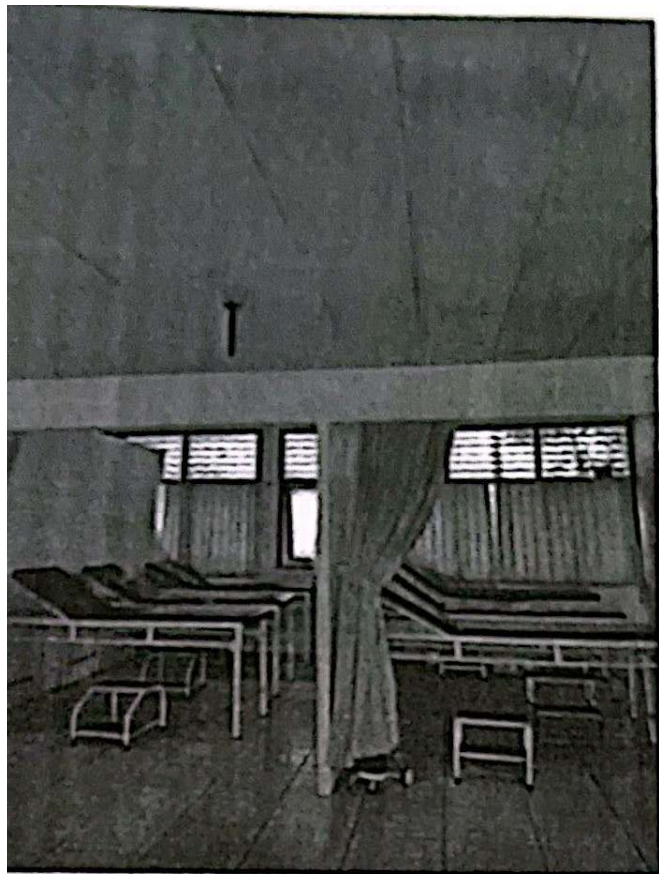
2. Ruang UKS



3. Sarana dan Prasarana UKS







4. KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) SEKOLAH SEHAT SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU

1. Latar Belakang dan Tujuan

Latar Belakang: Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan aman adalah kunci untuk mendukung proses belajar-mengajar yang efektif. SOP ini disusun untuk memastikan seluruh warga sekolah memiliki peran aktif dalam menjaga kesehatan dan kebersihan.

Tujuan:

1. Menjadikan sekolah sebagai tempat yang bersih, nyaman, dan bebas dari sumber penyakit.
2. Meningkatkan kesadaran dan kebiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di kalangan seluruh warga sekolah.
3. Mengatur tata cara kebersihan dan kesehatan lingkungan secara sistematis dan terstruktur.

2. Tanggung Jawab dan Wewenang

a. Kepala Sekolah

- 1) Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan dan pengawasan SOP ini.
- 2) Memastikan alokasi anggaran dan fasilitas yang memadai untuk mendukung program sekolah sehat.
- 3) Memberikan sanksi kepada warga sekolah yang melanggar SOP.

b. Guru dan Staf Kependidikan

- 1) Menjadi teladan bagi siswa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan.
- 2) Memastikan siswa menjalankan tugas piket dan menjaga kebersihan kelas.
- 3) Memonitor kebersihan di area umum seperti toilet dan kantin.

c. Siswa

- 1) Bertanggung jawab menjaga kebersihan di dalam kelas dan area sekolah.
- 2) Melaksanakan tugas piket sesuai jadwal.
- 3) Membuang sampah pada tempatnya dan menjaga fasilitas sekolah.

d. Petugas Kebersihan

- 1) Melakukan pembersihan area sekolah secara rutin sesuai jadwal (pagi dan siang).
- 2) Mengelola sampah dan memastikan tempat sampah selalu bersih.
- 3) Melakukan pengecekan dan perbaikan kecil pada fasilitas sanitasi.

3. Prosedur Pelaksanaan

A. Kebersihan Ruang Kelas dan Laboratorium

1. Jadwal Piket:

- a) Setiap kelas wajib memiliki jadwal piket harian yang ditempelkan di dinding.

- b) Tugas piket harus dilaksanakan oleh seluruh siswa secara bergiliran.
- 2. **Tugas Harian Piket Pagi (Pukul 06.30 - 07.00 WIB):**
 - a) Menyapu lantai, membersihkan papan tulis, dan menata meja serta kursi.
 - b) Mengelap jendela, kaca, dan meja guru.
 - c) Mengosongkan tempat sampah kelas ke tempat penampungan sementara.
- 3. **Tugas Harian Piket Siang (setelah jam pelajaran terakhir):**
 - a) Membersihkan sisa sampah dan debu.
 - b) Memastikan semua peralatan belajar (proyektor, alat lab, dll.) dalam kondisi rapi dan mati.
 - c) Menutup jendela dan mengunci pintu.

B. Kebersihan Toilet

- 1. **Penggunaan:** Siswa wajib menjaga kebersihan toilet setelah menggunakannya, termasuk menyiram dan memastikan tidak ada sampah berserakan.
- 2. **Pembersihan Rutin:** Petugas kebersihan membersihkan toilet minimal dua kali sehari (pukul 07.00 dan 13.00 WIB), dengan tugas:
 - a) Mencuci lantai dan kloset.
 - b) Mengisi ulang sabun cuci tangan dan tisu toilet.
 - c) Mengosongkan tempat sampah.
- 3. **Pengecekan:** Guru piket atau staf kebersihan melakukan pengecekan kebersihan toilet secara acak setiap hari.

C. Kebersihan Kantin dan Makanan Sehat

- 1. **Penjual Kantin:**
 - a) Wajib menjaga kebersihan area kantin, peralatan masak, dan penyajian makanan.
 - b) Wajib menggunakan penutup kepala dan celemek saat melayani pembeli.
 - c) Diwajibkan menyediakan makanan dan minuman yang bersih, sehat, dan bebas dari bahan berbahaya.
- 2. **Siswa:**
 - a. Wajib membuang bungkus makanan dan sampah ke tempat sampah yang disediakan di area kantin.
 - b. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

D. Pengelolaan Sampah

- 1. **Pemisahan Sampah:** Setiap kelas dan area umum wajib memiliki dua jenis tempat sampah, yaitu:

- a) **Sampah Organik:** Sisa makanan, daun, dan sampah yang mudah terurai.
 - b) **Sampah Non-Organik:** Plastik, kertas, kaleng, dan botol.
2. **Jadwal Pengangkutan:** Petugas kebersihan mengosongkan tempat sampah dari setiap kelas dan area umum ke tempat penampungan sementara setiap pukul 10.00 dan 15.00 WIB.

E. Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi

- 1. **Jadwal Pembersihan Halaman:** Petugas kebersihan membersihkan halaman dan area luar kelas setiap pagi.
- 2. **Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN):**
 - a) Kegiatan rutin "3M Plus" (Menguras, Menutup, Mendaur ulang, dan Menabur larvasida) dilaksanakan setiap hari Jumat.
 - b) Warga sekolah dilarang membiarkan genangan air di area sekolah.
- 3. **Kesehatan Siswa:**
 - a. Sekolah menyediakan UKS (**Unit Kesehatan Sekolah**) yang siap memberikan pertolongan pertama.
 - b. Siswa dihimbau untuk selalu mencuci tangan dengan sabun dan menjaga kebersihan diri.

4. Sanksi dan Penghargaan

a. Sanksi

- a) **Teguran Lisan:** Bagi pelanggaran ringan (misalnya, tidak membuang sampah pada tempatnya).
- b) **Tugas Kebersihan Tambahan:** Bagi siswa yang tidak melaksanakan piket atau merusak fasilitas.
- c) **Peringatan Tertulis:** Jika pelanggaran dilakukan berulang kali.

b. Penghargaan

- a) Pemberian apresiasi atau penghargaan kepada **kelas terbersih** setiap bulan.
- b) Penghargaan bagi siswa atau kelompok yang proaktif dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Dengan SOP yang lebih terperinci ini, diharapkan program sekolah sehat di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu dapat berjalan lebih terarah dan efektif.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PROGRAM KERJA UKS SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU

1. Latar Belakang dan Tujuan

Latar Belakang: UKS (Unit Kesehatan Sekolah) merupakan wadah untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa dan lingkungan sekolah. RPP ini disusun sebagai pedoman terstruktur untuk melaksanakan program UKS di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu, agar terintegrasi dengan visi sekolah dalam menciptakan generasi yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga sehat fisik dan mental. Program ini berlandaskan pada prinsip Trias UKS yang mencakup pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Tujuan:

- a) **Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa** tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- b) **Memberikan pelayanan kesehatan dasar** yang cepat dan tepat untuk siswa, guru, dan staf sekolah.
- c) **Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman** sebagai sarana penunjang kegiatan belajar-mengajar.
- d) **Membentuk kader kesehatan sekolah** (Dokter Kecil/Kader UKS) yang mampu menjadi perpanjangan tangan UKS.

2. Kegiatan Inti Program (Trias UKS)

A. Pendidikan Kesehatan (*Health Education*)

Deskripsi: Pilar ini berfokus pada upaya promotif (penyuluhan dan sosialisasi) untuk mengubah perilaku siswa menjadi lebih sehat. Melalui kegiatan ini, siswa diberikan bekal pengetahuan yang tidak hanya teoritis tetapi juga praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Materi dan Pelaksanaan:

1. Orientasi Kesehatan (Saat MPLS):

- a) **Materi:** Pengenalan UKS, struktur organisasi, dan program kerja utama. Pentingnya PHBS, seperti mencuci tangan 6 langkah dan etika batuk yang benar.
- b) **Metode:** Presentasi interaktif, simulasi, dan pembagian *leaflet* informasi.

2. Penyuluhan Rutin:

- a. **Materi:** Jadwal penyuluhan rutin setiap bulan dengan topik yang relevan. Contohnya:
 - **Bulan Agustus:** Gizi Seimbang untuk Remaja SMK (bekerja sama dengan Puskesmas).
 - **Bulan Oktober:** Pencegahan dan penanganan anemia pada remaja putri.
 - **Bulan Desember:** Bahaya merokok, NAPZA, dan HIV/AIDS.
- b. **Metode:** Mengundang narasumber dari Puskesmas, Kepolisian, atau Dinas Kesehatan. Dilaksanakan di aula sekolah atau ruang kelas secara bergantian.

3. Media Informasi:

Informasi seputar kesehatan, tips PHBS, dan jadwal kegiatan UKS dipajang di Mading (Majalah Dinding) UKS. Dibuat dalam bentuk infografis yang menarik.

B. Pelayanan Kesehatan (Health Service)

Pilar ini merupakan kegiatan kuratif (pengobatan) dan preventif (pencegahan) yang berfokus pada penanganan langsung masalah kesehatan di lingkungan sekolah. Pelayanan ini tidak hanya untuk siswa, tetapi juga untuk guru dan staf.

Layanan dan Pelaksanaan:

1. Pemeriksaan Kesehatan Berkala (Penjaringan Kesehatan):

- a) **Kegiatan:** Pemeriksaan fisik dasar (tinggi, berat badan, tekanan darah), pemeriksaan gigi, mata, dan telinga oleh tim dari Puskesmas.
- b) **Waktu:** Dilakukan pada awal tahun ajaran baru untuk siswa kelas X. Hasilnya didokumentasikan untuk memantau perkembangan kesehatan siswa.

2. Layanan UKS Harian:

- a) **Kegiatan:** Menerima siswa yang sakit untuk mendapatkan pertolongan pertama (P3K), seperti penanganan luka ringan, mimisan, atau demam. Memberikan obat-obatan ringan sesuai standar.
- b) **Prosedur:** Siswa yang sakit harus mengisi buku tamu UKS dan mendapatkan izin dari guru yang bersangkutan. Jika sakitnya parah, UKS akan menghubungi orang tua dan merujuk ke Puskesmas.

3. Program Imunisasi:

Bekerja sama dengan Puskesmas untuk pelaksanaan program imunisasi lanjutan sesuai dengan program pemerintah, seperti imunisasi HPV untuk siswi.

C. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat (Healthy School Environment)

Pilar ini menekankan pada penataan dan pemeliharaan lingkungan fisik sekolah agar terjamin kebersihannya. Lingkungan yang sehat akan mendukung terciptanya mental yang sehat dan mengurangi risiko penularan penyakit.

Kegiatan dan Pelaksanaan:

1. Kegiatan Jumat Bersih:

- a. **Kegiatan:** Seluruh warga sekolah (siswa, guru, dan staf) berpartisipasi dalam kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah secara menyeluruh setiap hari Jumat.
- b. **Fokus:** Pembersihan drainase, toilet, kelas, dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan metode 3M Plus.

2. Pembinaan Kantin Sehat:

- a. **Kegiatan:** Tim UKS dan guru pembina melakukan inspeksi rutin ke kantin untuk memastikan makanan yang dijual higienis, bergizi, dan bebas dari bahan berbahaya.
- b. **Tujuan:** Mendorong penjual untuk menyajikan makanan sehat, seperti buah dan sayuran, serta melarang penjualan makanan instan atau yang mengandung pengawet berlebihan.

3. Pengelolaan Sampah dan Sanitasi:

Kegiatan: Sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik. Memastikan ketersediaan tempat sampah yang memadai dan terpilah di setiap kelas dan area umum. Petugas kebersihan bertanggung jawab untuk pengangkutan sampah secara rutin.

3. Rencana Pelaksanaan Bulanan

- a) **Minggu I** : Pengecekan rutin kebersihan kelas dan toilet.
- b) **Minggu II** : Pelaksanaan penyuluhan kesehatan dengan topik bulanan.
- c) **Minggu III** : Inspeksi mendadak kebersihan kantin sekolah.
- d) **Minggu IV** : Kegiatan Jum'at Bersih yang berfokus pada area spesifik (misalnya, minggu ini membersihkan taman dan drainase).

- e) **Setiap Bulan** : Tim UKS memberikan laporan evaluasi kepada kepala sekolah mengenai pelaksanaan program.

Dengan rincian yang lebih lengkap ini, RPP UKS SMK Negeri 1 Kota Bengkulu menjadi panduan yang lebih komprehensif dan mudah untuk diimplementasikan.

LAMPIRAN PROGRAM DISTRIBUSI DAN PENGAWASAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU

A. Pendahuluan

Anemia defisiensi zat besi merupakan masalah kesehatan yang sering dialami oleh remaja putri. Anemia dapat menurunkan konsentrasi belajar, daya tahan tubuh, dan produktivitas. Program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) ini bertujuan untuk mencegah dan mengatasi anemia pada remaja putri di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu, sehingga mereka dapat berprestasi secara maksimal.

B. Tujuan Program

1. **Meningkatkan kadar hemoglobin** remaja putri SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.
2. **Mencegah terjadinya anemia** defisiensi zat besi pada remaja putri.
3. **Meningkatkan kesadaran** siswa tentang pentingnya gizi seimbang dan konsumsi TTD.
4. **Mewujudkan siswa yang sehat** fisik dan mental untuk mendukung proses belajar.

C. Sasaran Program

Seluruh siswi SMK Negeri 1 Kota Bengkulu yang berusia 12-18 tahun.

D. Jadwal dan Teknis Pelaksanaan

1. Distribusi TTD:

- a) **Waktu:** Setiap satu minggu sekali. Paling efektif saat hari pertama sekolah di minggu tersebut, misalnya setiap hari Senin pagi.
- b) **Petugas:** Tim UKS sekolah, terdiri dari guru pembina UKS dan Kader Kesehatan Remaja (KKR) yang telah ditunjuk.
- c) **Prosedur:**
 - 1) TTD didistribusikan langsung ke setiap kelas.
 - 2) Setiap siswi diberikan **satu tablet TTD** yang akan diminum di tempat, disaksikan oleh guru pembina UKS atau KKR.
 - 3) TTD harus diminum setelah makan pagi untuk mengurangi efek samping mual.

- 4) Tim UKS akan membawa air minum untuk memudahkan siswi mengonsumsi TTD.

2. Pengawasan dan Monitoring Konsumsi:

- 1) **Pencatatan:** Tim UKS akan membawa **lembar monitoring** untuk mencatat nama-nama siswi yang telah mengonsumsi TTD.
- 2) **Pemantauan Efek Samping:** Petugas akan menanyakan apakah ada siswi yang mengalami efek samping (misalnya mual atau pusing) dan memberikan edukasi ringan untuk mengatasinya.
- 3) **Edukasi:** Sambil mendistribusikan TTD, petugas memberikan penyuluhan singkat tentang pentingnya minum TTD, gizi seimbang, dan makanan yang kaya zat besi (seperti sayuran hijau, daging merah, dan kacang-kacangan).

E. Kemitraan dan Dukungan

- a) **Puskesmas Setempat:** Program ini akan berjalan dengan dukungan penuh dari Puskesmas, yang akan menyediakan pasokan TTD dan memberikan penyuluhan kesehatan.
- b) **Guru Pembina UKS:** Bertanggung jawab penuh dalam mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan program.
- c) **Kader Kesehatan Remaja (KKR):** Siswi yang terlatih dalam bidang kesehatan sekolah, membantu guru dalam pendistribusian dan pencatatan.
- d) **Orang Tua/Wali:** Sekolah akan mengirimkan surat pemberitahuan kepada orang tua/wali mengenai program ini dan meminta dukungan agar siswi dapat mengonsumsi TTD secara rutin.

F. Evaluasi Program

1. **Evaluasi Mingguan:** Mengumpulkan lembar monitoring konsumsi TTD dari setiap kelas untuk memastikan tingkat kepatuhan siswi.
2. **Evaluasi Bulanan:** Melaporkan hasil pelaksanaan program kepada kepala sekolah dan Puskesmas, termasuk kendala yang dihadapi.

3. **Evaluasi Tahunan:** Bekerja sama dengan Puskesmas untuk melakukan **pemeriksaan hemoglobin** acak pada beberapa siswi, sebagai indikator keberhasilan program dalam mencegah anemia.

FORMULIR MONITORING MINGGUAN KONSUMSI TTD

KELAS:

MINGGU KE:

TANGGAL:

No	Nama	Status Konsumsi	Keterangan (sakit/Mual)	Tanda Tangan Siswi
1.				
2.				
3.				
...				
dst				

Petugas Monitoring :

Nama :

Tanda Tangan

.....

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Hari dan Tanggal : Selasa 22 April 2025
Tempat : SMK Negeri 1 Kota Bengkulu
Narasumber : Drs. Ismael Harahap
Jabatan : Kepala Sekolah

A. Evaluasi Context (Konteks)

1. Bagaimana kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah sebelum pelaksanaan PHBS diterapkan?

Sebelum pelaksanaan PHBS diterapkan, kondisi kebersihan sekolah masih kurang teratur. Banyak siswa belum menyadari pentingnya menjaga kebersihan diri maupun lingkungan sekolah.

2. Apa alasan utama menurut bapak, mengapa pelaksanaan PHBS perlu diterapkan di sekolah ini?

Pelaksanaan PHBS sangat penting untuk diterapkan karena berfungsi membangun kesadaran siswa akan pentingnya hidup bersih dan sehat. Selain itu, program ini juga dapat mencegah berbagai penyakit yang bersumber dari lingkungan sekolah.

3. Apakah menurut bapak, tujuan dari pelaksanaan PHBS sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah dan siswa?

Tujuan dari pelaksanaan PHBS sangat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Program ini menjawab permasalahan kebersihan dan kesehatan yang ada, sekaligus mendukung peningkatan kualitas lingkungan belajar siswa.

4. Apakah pelaksanaan PHBS yang dilaksanakan di sekolah ini mendukung kebijakan pendidikan dan kesehatan nasional?

Ya, pelaksanaan PHBS sangat mendukung kebijakan nasional, seperti program Sekolah Sehat dan kebijakan lintas sektor antara Kementerian Pendidikan dan Kementerian Kesehatan.

B. Evaluasi Input (Masukan)

5. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pelaksanaan PHBS di sekolah ini?

Semua pihak sekolah terlibat dalam program ini, mulai dari guru, siswa, petugas UKS, kepala TU, hingga orang tua siswa.

6. Bagaimana menurut bapak, ketersediaan fasilitas pendukung seperti toilet bersih, tempat cuci tangan, dan tempat sampah di sekolah?

Fasilitas dasar seperti toilet, tempat cuci tangan, dan tempat sampah sudah tersedia, meskipun masih perlu ditingkatkan agar merata di seluruh area sekolah.

7. Apakah menurut bapak, tenaga pelaksana program sudah cukup kompeten dalam menjalankan kegiatan PHBS?

Tenaga pelaksana sudah cukup kompeten. Para guru dan kader kesehatan siswa telah mendapatkan pelatihan dari Dinas Kesehatan dan siap mengimplementasikan kegiatan PHBS.

8. Bagaimana pendapat Anda tentang ketersediaan dan kecukupan dana atau anggaran untuk kegiatan PHBS di sekolah?

Anggaran sudah disediakan melalui dana BOS dan dukungan lain, meskipun penggunaannya harus efisien dan tepat sasaran.

9. Apakah materi edukasi PHBS yang diberikan kepada siswa sudah cukup relevan dan mudah dipahami?

Materi yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan dan usia siswa. Materi ini juga mendukung penguatan karakter siswa dalam hidup bersih dan sehat.

C. Evaluasi Process (Proses)

10. Bagaimana pelaksanaan kebiasaan mencuci tangan oleh siswa di sekolah ini? Apakah sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dan difasilitasi dengan baik?

Ya, mencuci tangan sudah menjadi kebiasaan di sekolah ini, terutama setelah pandemi COVID-19. Kami menyediakan tempat cuci tangan dengan sabun di beberapa titik strategis seperti depan kelas, dekat

kantin, dan toilet. Guru-guru juga mengingatkan siswa untuk mencuci tangan sebelum makan dan setelah dari toilet.

11. Apakah sekolah menyediakan atau mengontrol konsumsi makanan sehat bagi siswa, baik melalui kantin maupun edukasi bekal sehat dari rumah?

Kami mengawasi kantin sekolah secara berkala agar tidak menjual makanan yang mengandung bahan berbahaya. Selain itu, kami juga menyarankan siswa untuk membawa bekal dari rumah dan ada edukasi melalui penyuluhan gizi sehat dari UKS maupun Puskesmas.

12. Bagaimana upaya sekolah dalam memastikan siswa menggunakan jamban yang bersih dan layak pakai?

Kami memiliki petugas kebersihan khusus yang bertugas membersihkan jamban setiap hari. Guru BK juga sering mengingatkan siswa agar menggunakan toilet dengan tertib dan menjaga kebersihannya. Toilet juga kami pisahkan antara siswa laki-laki dan perempuan.

13. Apakah terdapat program atau kegiatan rutin yang mendorong siswa membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

Setiap kelas memiliki tempat sampah dan jadwal piket harian. Selain itu, setiap hari Jumat kami adakan program "Jumat Bersih" yang melibatkan seluruh warga sekolah untuk membersihkan lingkungan sekitar.

14. Apa langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam mencegah perilaku merokok di kalangan siswa dan guru?

Sekolah ini menerapkan kebijakan bebas rokok. Jika ada siswa yang ketahuan merokok, akan langsung diberikan pembinaan oleh guru BK dan orang tuanya dipanggil. Kami juga sering bekerja sama dengan Puskesmas untuk mengadakan penyuluhan tentang bahaya rokok.

15. Apakah sekolah memiliki program penyuluhan tentang bahaya NAPZA dan bagaimana tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut?

Setiap tahun kami bekerja sama dengan pihak kepolisian, BNN, dan Puskesmas untuk memberikan penyuluhan tentang bahaya narkoba.

Kegiatan ini biasanya dilakukan melalui seminar, ceramah, atau sosialisasi, dan siswa sangat antusias mengikutinya.

16. Bagaimana sekolah mengedukasi siswa agar tidak meludah sembarangan di lingkungan sekolah?

Kami menekankan pentingnya etika dan kebersihan sejak masa MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah). Guru juga mengingatkan siswa secara langsung apabila ada yang meludah sembarangan. Di dinding sekolah juga terpasang poster imbauan untuk tidak meludah sembarangan.

17. Apakah ada kegiatan seperti kerja bakti, 3M, atau lainnya untuk memberantas jentik nyamuk di sekolah?

Kami rutin melakukan kerja bakti dan pemeriksaan tempat penampungan air bersama tim UKS setiap dua minggu sekali. Kegiatan 3M juga menjadi bagian dari edukasi yang kami sampaikan kepada siswa, terutama saat musim hujan.

D. Evaluasi Product (Hasil)

18. Apakah Anda melihat adanya perubahan perilaku siswa setelah pelaksanaan PHBS diterapkan?

Ada perubahan yang signifikan, terutama dalam hal kebiasaan mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga kebersihan diri.

19. Bagaimana dampak pelaksanaan PHBS terhadap kesehatan siswa menurut Anda?

Dampaknya cukup besar. Siswa menjadi lebih sehat, dan keluhan penyakit ringan menurun secara signifikan.

20. Apakah pelaksanaan PHBS telah menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat?

Ya, lingkungan sekolah kini lebih bersih, nyaman, dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

21. Sejauh mana Anda merasa puas terhadap pelaksanaan pelaksanaan PHBS di sekolah ini?

Saya sangat puas karena program ini mampu membentuk budaya positif dan meningkatkan kualitas lingkungan sekolah.

22. Apakah menurut Anda, pelaksanaan PHBS ini dapat berkelanjutan dalam jangka panjang di sekolah?

Program ini sangat mungkin untuk berkelanjutan karena sudah menjadi bagian dari budaya sekolah dan didukung oleh semua elemen.

23. Mengapa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi program yang dikuatkan pada Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu?

PHBS menjadi program yang dikuatkan karena merupakan pondasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat. Ini penting untuk membentuk karakter siswa dan menciptakan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman.

HASIL WAWANCARA DENGAN PEMBINA UKS

Nama Informan: Guru Pembina UKS

Sekolah: SMK Negeri 1 Kota Bengkulu

Topik: Evaluasi Pelaksanaan PHBS pada UKS dengan Pendekatan CIPP Model

A. Evaluasi Context (Konteks)

1. Bagaimana kondisi kebersihan dan kesehatan sebelum pelaksanaan PHBS ?

Banyak siswa belum membiasakan cuci tangan dan belum terbiasa menjaga kebersihan secara mandiri. Kesadaran mereka terhadap perilaku hidup bersih dan sehat masih rendah.

2. Mengapa pelaksanaan PHBS perlu diterapkan?

Karena program ini bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat di kalangan siswa. Dengan PHBS, siswa dapat belajar menjaga diri sendiri dan lingkungannya sejak dini.

3. Apakah tujuan pelaksanaan PHBS sesuai kebutuhan sekolah?

Sangat sesuai. Program ini dirancang untuk menjawab permasalahan yang ada, seperti rendahnya kesadaran kebersihan siswa dan lingkungan sekolah yang sebelumnya kurang tertib.

4. Apakah pelaksanaan PHBS mendukung kebijakan nasional?

Ya, program ini sejalan dengan Permendikbud dan program dari Dinas Kesehatan, serta mendukung pelaksanaan Sekolah Sehat yang menjadi kebijakan nasional.

B. Evaluasi Input (Masukan)

5. Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan PHBS ?

Saya sebagai pembina UKS, kepala sekolah, kepala TU, perawat UKS, serta siswa kader kesehatan. Semua pihak bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan.

6. Bagaimana ketersediaan fasilitas kebersihan?

Fasilitas seperti tempat cuci tangan dan toilet tersedia, meskipun demikian masih butuh tambahan dan perawatan. Beberapa area masih kurang sarana pendukung kebersihan.

7. Apakah pelaksana program cukup kompeten?

Kami sebagai pelaksana sudah dibina dari pihak Puskesmas dan berupaya menjalankan program sebaik mungkin. Kompetensi kami cukup, tetapi tetap perlu peningkatan dan pelatihan berkelanjutan.

8. Bagaimana ketersediaan anggaran?

Anggaran masih terbatas, tetapi cukup untuk kegiatan dasar. Dukungan dari BOS digunakan semaksimal mungkin meski belum bisa mencakup seluruh aspek pengembangan program.

9. Apakah materi edukasi sudah relevan?

Materi sudah disesuaikan dengan usia siswa dan konteks sekolah. Penyampaiannya menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh siswa.

C. Evaluasi Process (Proses)

10. Bagaimana pelaksanaan kebiasaan mencuci tangan oleh siswa di sekolah ini? Apakah sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dan difasilitasi dengan baik?

Alhamdulillah, sebagian besar siswa sudah terbiasa mencuci tangan. Kami dari tim UKS selalu mengingatkan dan memasang poster edukatif. Di setiap depan kelas dan kantin disediakan wastafel dan sabun cair, meskipun kadang harus kami isi ulang kembali.

11. Apakah sekolah menyediakan atau mengontrol konsumsi makanan sehat bagi siswa, baik melalui kantin maupun edukasi bekal sehat dari rumah?

Ya, kami rutin mengecek makanan yang dijual di kantin. Setiap semester ada sosialisasi makanan sehat, terutama untuk kelas X. Kami juga mendorong siswa untuk membawa bekal sehat dari rumah dan menghindari jajanan sembarangan di luar pagar sekolah.

12. Bagaimana upaya sekolah dalam memastikan siswa menggunakan jamban yang bersih dan layak pakai?

Kebersihan jamban menjadi perhatian utama. Kami bekerja sama dengan petugas kebersihan sekolah dan kader UKS yang ikut membantu memantau. Guru piket juga berperan dalam mengingatkan siswa agar menggunakan toilet dengan benar dan tidak merusaknya.

13. Apakah terdapat program atau kegiatan rutin yang mendorong siswa membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

Ada. Setiap kelas memiliki jadwal piket harian dan tempat sampah terpisah organik dan anorganik. Kami juga melakukan lomba kebersihan antar kelas dan adakan program "Jumat Bersih" setiap minggu.

14. Apa langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam mencegah perilaku merokok di kalangan siswa dan guru?

Kami tegas dalam hal ini. Jika ada siswa yang ketahuan merokok, akan dibina langsung oleh guru BK dan diberikan surat peringatan. Selain itu, kami memberikan penyuluhan rutin bekerja sama dengan Puskesmas dan Polsek.

15. Apakah sekolah memiliki program penyuluhan tentang bahaya NAPZA dan bagaimana tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut?

Ada. Kami pernah mengundang BNN dan Dinkes untuk memberikan penyuluhan. Siswa aktif bertanya dan mengikuti kegiatan dengan antusias. Biasanya dilaksanakan saat peringatan Hari Kesehatan Nasional atau pada kegiatan OSIS.

16. Bagaimana sekolah mengedukasi siswa agar tidak meludah sembarangan di lingkungan sekolah?

Kami edukasi lewat poster, spanduk, dan imbauan langsung. Kalau ada siswa yang meludah sembarangan, langsung ditegur. Selain itu, saat upacara atau apel, kami sisipkan pesan-pesan PHBS termasuk soal etika meludah.

17. Apakah ada kegiatan seperti kerja bakti, 3M, atau lainnya untuk memberantas jentik nyamuk di sekolah?

Iya, kami adakan pemeriksaan genangan air secara rutin, terutama di bak kamar mandi dan pot tanaman. Selain itu, kegiatan kerja bakti dan

penyuluhan 3M juga menjadi agenda UKS dan Pramuka saat musim hujan tiba.

D. Evaluasi Product (Hasil)

18. Apakah ada perubahan perilaku siswa?

Banyak siswa mulai terbiasa mencuci tangan sebelum makan, menjaga kebersihan diri, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kebersihan sekolah.

19. Bagaimana dampaknya terhadap kesehatan siswa?

eluhan siswa terkait sakit ringan seperti flu atau sakit perut mulai berkurang. Mereka juga menjadi lebih peduli terhadap kesehatan diri sendiri.

20. Apakah lingkungan sekolah jadi lebih sehat?

Lingkungan sekolah menjadi lebih rapi dan bersih. Siswa lebih bertanggung jawab terhadap kebersihan kelas dan area umum.

21. Sejauh mana Anda puas terhadap program ini?

Saya cukup puas. Meskipun belum sempurna, tetapi ada perubahan positif yang dapat dilihat secara nyata, baik dari lingkungan maupun perilaku siswa.

22. Apakah program ini dapat berlanjut jangka panjang?

Program ini harus berkelanjutan. Dukungan dari semua pihak dan inovasi kegiatan akan menjadi kunci utama agar siswa tetap tertarik dan terlibat aktif.

23. Mengapa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi program yang dikuatkan pada UKS di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu?

Karena siswa perlu dibiasakan hidup sehat sebagai bagian dari pendidikan karakter. PHBS juga merupakan bagian dari upaya preventif agar siswa terhindar dari penyakit yang bisa dicegah.

HASIL WAWANCARA DENGAN PERAWAT UKS

Hari dan Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Tempat : SMK Negeri 1 Kota Bengkulu
Narasumber : Oktaviasari, S.Kep
Jabatan : Perawat UKS

A. Evaluasi Context (Konteks)

1. Bagaimana kondisi kebersihan dan kesehatan sebelum pelaksanaan PHBS ?

Sebelum pelaksanaan PHBS diterapkan, kasus penyakit ringan seperti flu, batuk, dan sakit perut cukup sering terjadi di kalangan siswa. Hal ini mencerminkan bahwa kebiasaan hidup bersih belum terbentuk dengan baik.

2. Mengapa pelaksanaan PHBS perlu diterapkan?

Pelaksanaan PHBS penting untuk mengurangi penyakit yang sebenarnya bisa dicegah, terutama yang berasal dari lingkungan yang kurang bersih dan perilaku tidak sehat.

3. Apakah tujuan pelaksanaan PHBS sesuai kebutuhan sekolah?

Tujuannya sudah tepat karena memang dibutuhkan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan siswa serta mengurangi potensi penyebaran penyakit.

4. Apakah pelaksanaan PHBS mendukung kebijakan nasional?

Ya, program ini sesuai dengan standar pelayanan UKS dan mendukung kebijakan pemerintah dalam mewujudkan sekolah sehat.

B. Evaluasi Input (Masukan)

5. Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan PHBS ?

Saya bersama guru UKS, kepala sekolah, kepala TU, dan juga siswa kader kesehatan ikut serta dalam pelaksanaan pelaksanaan PHBS .

6. Bagaimana ketersediaan fasilitas kebersihan?

Fasilitas seperti toilet, tempat cuci tangan, dan tempat sampah tersedia dan cukup baik, meskipun demikian masih perlu perbaikan dan pemeliharaan agar lebih optimal.

7. Apakah pelaksana program cukup kompeten?

Pelaksana program sudah cukup baik, tetapi saya menilai pelatihan tambahan masih diperlukan agar pelaksana dapat mengembangkan pendekatan yang lebih inovatif dalam edukasi.

8. Bagaimana ketersediaan anggaran?

Ketersediaan dana masih perlu ditambah. Anggaran yang ada belum mencukupi untuk mendukung semua kegiatan yang direncanakan secara maksimal.

9. Apakah materi edukasi sudah relevan?

Materi edukasi yang diberikan kepada siswa sudah baik, meskipun demikian perlu ditambah dengan media visual atau praktik langsung agar siswa lebih tertarik dan memahami secara menyeluruh.

C. Evaluasi Process (Proses)

10. Bagaimana pelaksanaan kebiasaan mencuci tangan oleh siswa di sekolah ini? Apakah sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dan difasilitasi dengan baik?

Sudah cukup baik. Sekolah menyediakan fasilitas cuci tangan di beberapa titik, seperti dekat kantin, toilet, dan ruang kelas. Siswa juga sering diingatkan melalui poster dan imbauan dari guru untuk mencuci tangan sebelum makan dan setelah dari toilet.

11. Apakah sekolah menyediakan atau mengontrol konsumsi makanan sehat bagi siswa, baik melalui kantin maupun edukasi bekal sehat dari rumah?

Kami bekerja sama dengan pengelola kantin untuk menyediakan makanan yang lebih sehat, seperti buah-buahan, makanan ringan tanpa bahan pengawet, dan air minum dalam kemasan. Kami juga rutin memberikan penyuluhan tentang gizi seimbang.

12. Bagaimana upaya sekolah dalam memastikan siswa menggunakan jamban yang bersih dan layak pakai?

Kebersihan jamban selalu dijaga oleh petugas kebersihan sekolah. Selain itu, saya dan kader UKS ikut melakukan pengecekan dan melaporkan jika ada kerusakan. Kami juga memberikan edukasi kepada siswa tentang etika menggunakan toilet.

13. Apakah terdapat program atau kegiatan rutin yang mendorong siswa membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

Ya, setiap kelas punya jadwal piket, dan di tiap titik disediakan tempat sampah terpilah. Kami juga mengadakan edukasi lewat leaflet dan mading UKS agar siswa lebih sadar menjaga kebersihan.

14. Apa langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam mencegah perilaku merokok di kalangan siswa dan guru?

Kami melakukan edukasi rutin tentang bahaya merokok melalui penyuluhan kesehatan dan diskusi kelompok. Jika ditemukan siswa yang merokok, langsung ditangani oleh guru BK dan dilaporkan kepada orang tua.

15. Apakah sekolah memiliki program penyuluhan tentang bahaya NAPZA dan bagaimana tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut?

Ada, dan cukup aktif. Biasanya dilakukan setiap semester melalui seminar atau ceramah. Kami melibatkan narasumber dari BNN dan Puskesmas. Siswa banyak yang tertarik dan aktif bertanya saat kegiatan berlangsung.

16. Bagaimana sekolah mengedukasi siswa agar tidak meludah sembarangan di lingkungan sekolah?

Kami sampaikan melalui poster dan spanduk larangan meludah sembarangan. Setiap kali ada yang meludah sembarangan, langsung kami tegur. Dalam penyuluhan juga selalu kami tekankan pentingnya etika menjaga kebersihan.

17. Apakah ada kegiatan seperti kerja bakti, 3M, atau lainnya untuk memberantas jentik nyamuk di sekolah?

Ada, kami rutin melakukan pemeriksaan tempat penampungan air bersama kader UKS. Kerja bakti dilakukan setiap dua minggu sekali. Selain itu, edukasi tentang 3M juga diberikan melalui leaflet dan presentasi oleh siswa kader kesehatan.

D. Evaluasi Product (Hasil)

18. Apakah ada perubahan perilaku siswa?

Anak-anak sekarang lebih peduli terhadap kebersihan diri dan lingkungan. Banyak siswa yang sudah terbiasa mencuci tangan sebelum makan dan membuang sampah pada tempatnya.

19. Bagaimana dampaknya terhadap kesehatan siswa?

Dampaknya sangat terasa, siswa lebih sehat dan ruang UKS tidak lagi sering dipenuhi oleh keluhan penyakit ringan.

20. Apakah lingkungan sekolah jadi lebih sehat?

Toilet dan kelas menjadi lebih terjaga kebersihannya. Siswa juga mulai terbiasa membersihkan lingkungan sekitarnya secara mandiri.

21. Sejauh mana Anda puas terhadap program ini?

Saya menilai pelaksanaan program sudah cukup baik, meskipun masih ada ruang untuk ditingkatkan terutama dalam pelibatan aktif seluruh warga sekolah.

22. Apakah program ini dapat berlanjut jangka panjang?

Program ini perlu terus didukung agar berkelanjutan. Selama ada komitmen dan kerjasama dari semua pihak, program bisa terus berjalan.

23. Mengapa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi program yang dikuatkan pada UKS di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu?

Karena banyak kasus penyakit di sekolah yang sebenarnya dapat dicegah melalui PHBS. Dengan membiasakan perilaku bersih, siswa bisa belajar hidup sehat sejak dini.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA DAN KADER KESEHATAN

Hari dan Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Tempat : SMK Negeri 1 Kota Bengkulu
Narasumber : Julia Permata Sari
Jabatan : Ketua Kader (PMR)

A. Evaluasi Context (Konteks)

1. Bagaimana kondisi kebersihan dan kesehatan sebelum pelaksanaan PHBS ?

Sebelum ada pelaksanaan PHBS , kondisi sekolah tidak terlalu bersih. Banyak teman yang belum terbiasa cuci tangan dan membuang sampah sembarangan.

2. Mengapa pelaksanaan PHBS perlu diterapkan?

Program ini penting supaya kami para siswa bisa hidup lebih sehat dan tidak gampang sakit. Selain itu, sekolah jadi lebih bersih dan nyaman.

3. Apakah tujuan pelaksanaan PHBS sesuai kebutuhan sekolah?

Menurut saya, tujuannya sudah cocok dengan kebutuhan siswa, karena masih banyak yang belum tahu pentingnya kebiasaan hidup sehat.

4. Apakah pelaksanaan PHBS mendukung kebijakan nasional?

Iya, karena kami juga diajarkan PHBS di pelajaran sekolah dan guru sering menyampaikan program nasional tentang kesehatan.

B. Evaluasi Input (Masukan)

5. Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan PHBS ?

Guru, petugas UKS, perawat sekolah, kepala sekolah, dan kami sebagai siswa juga ikut terlibat, terutama yang tergabung sebagai kader kesehatan.

6. Bagaimana ketersediaan fasilitas kebersihan?

Fasilitasnya sudah ada, seperti tempat cuci tangan dan toilet. Tapi kadang sabunya habis dan tidak semua siswa menggunakannya dengan benar.

7. Apakah pelaksana program cukup kompeten?

Menurut saya, guru dan petugas UKS pintar menjelaskan dan memberikan contoh yang baik kepada kami, jadi kami bisa paham dan ikut menerapkannya.

8. Bagaimana ketersediaan anggaran?

Saya kurang tahu soal dana dan anggaran, karena itu diurus oleh guru dan pihak sekolah.

9. Apakah materi edukasi sudah relevan?

Materinya menarik dan mudah dipahami. Kami juga sering mendapat penjelasan dari guru dan perawat UKS secara langsung.

C. Evaluasi Process (Proses)

10. Bagaimana pelaksanaan kebiasaan mencuci tangan oleh siswa di sekolah ini? Apakah sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dan difasilitasi dengan baik?

Kebiasaan mencuci tangan sudah cukup baik di kalangan siswa. Sekolah menyediakan tempat cuci tangan lengkap dengan sabun, dan kami dari PMR juga membantu mengingatkan teman-teman agar mencuci tangan terutama sebelum makan dan setelah dari toilet.

11. Apakah sekolah menyediakan atau mengontrol konsumsi makanan sehat bagi siswa, baik melalui kantin maupun edukasi bekal sehat dari rumah?

Iya, kantin sekolah diawasi oleh guru dan UKS agar tidak menjual makanan yang berbahaya. Kami juga pernah membuat kampanye bekal sehat dan menyarankan teman-teman membawa makanan bergizi dari rumah.

12. Bagaimana upaya sekolah dalam memastikan siswa menggunakan jamban yang bersih dan layak pakai?

Toilet di sekolah cukup bersih. Kami para kader ikut memantau dan memberi masukan jika ada toilet yang rusak atau kotor. Guru dan petugas kebersihan juga aktif menjaga kebersihannya.

13. Apakah terdapat program atau kegiatan rutin yang mendorong siswa membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

Ada. Kami rutin mengadakan program Jumat Bersih. Selain itu, di setiap kelas ada tempat sampah, dan ada lomba kebersihan antar kelas juga yang membuat siswa lebih semangat menjaga kebersihan.

14. Apa langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam mencegah perilaku merokok di kalangan siswa dan guru?

Sekolah sangat melarang merokok. Bila ada siswa ketahuan merokok, langsung ditangani oleh guru BK. Kami juga sering membagikan leaflet tentang bahaya rokok.

15. Apakah sekolah memiliki program penyuluhan tentang bahaya NAPZA dan bagaimana tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut?

Ada, biasanya diadakan seminar dari BNN atau pihak kepolisian. Kami dari PMR juga membantu mengedukasi lewat poster, buletin dinding, dan kegiatan diskusi kecil di kelas.

16. Bagaimana sekolah mengedukasi siswa agar tidak meludah sembarangan di lingkungan sekolah?

Kami pasang stiker larangan meludah sembarangan di beberapa tempat strategis. Guru dan kader UKS juga mengingatkan langsung kalau ada yang meludah sembarangan.

17. Apakah ada kegiatan seperti kerja bakti, 3M, atau lainnya untuk memberantas jentik nyamuk di sekolah?

Iya, setiap dua minggu kami adakan pemeriksaan tempat-tempat genangan air. Kegiatan 3M juga kami sosialisasikan kepada teman-teman, apalagi saat musim hujan.

D. Evaluasi Product (Hasil)

18. Apakah ada perubahan perilaku siswa?

Teman-teman sekarang mulai lebih peduli terhadap kebersihan. Banyak yang sudah terbiasa mencuci tangan dan tidak membuang sampah sembarangan.

19. Bagaimana dampaknya terhadap kesehatan siswa?

Banyak teman yang sekarang lebih sehat. Dulu sering ada yang sakit ringan, sekarang sudah jarang.

20. Apakah lingkungan sekolah jadi lebih sehat?

Iya, sekolah sekarang terasa lebih nyaman dan bersih dibandingkan sebelumnya.

21. Sejauh mana Anda puas terhadap program ini?

Saya senang bisa ikut serta dalam program ini, apalagi karena saya dilibatkan sebagai kader. Saya merasa lebih bertanggung jawab menjaga kebersihan sekolah.

22. Apakah program ini dapat berlanjut jangka panjang?

Saya siap membantu agar program ini terus berjalan. Saya berharap kegiatan seperti ini tetap ada dan semakin baik ke depannya.

23. Mengapa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi program yang dikuatkan pada UKS di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu?

Karena PHBS mengajarkan kami untuk menjaga diri dan lingkungan dengan disiplin. Kalau semua siswa sadar, sekolah akan menjadi tempat yang sehat dan aman untuk belajar.

HASIL WAWANCARA DENGAN PENGELOLA DATA SEKUNDER (DOKUMEN KEBIJAKAN & LAPORAN KEGIATAN UKS)/ KEPALA TU

Hari dan Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Tempat : SMK Negeri 1 Kota Bengkulu
Narasumber : Yondra Erlandi, S.Pd
Jabatan : Kepala TU

A. Evaluasi Context (Konteks)

1. Bagaimana kondisi kebersihan dan kesehatan sebelum pelaksanaan PHBS ?

Sebelum pelaksanaan PHBS diterapkan secara terstruktur, dokumentasi kegiatan UKS masih terbatas dan tidak rutin. Banyak aktivitas belum terdokumentasi baik, dan pencatatan kebersihan serta kegiatan siswa belum rapi.

2. Mengapa pelaksanaan PHBS perlu diterapkan?

Pelaksanaan PHBS diperlukan untuk membantu sistem pencatatan dan pelaporan kegiatan UKS menjadi lebih teratur dan rapi, serta mendukung administrasi sekolah secara umum.

3. Apakah tujuan pelaksanaan PHBS sesuai kebutuhan sekolah?

Ya, tujuannya sejalan dengan kebutuhan administrasi sekolah yang mengharuskan pencatatan kegiatan kebersihan dan kesehatan secara sistematis.

4. Apakah pelaksanaan PHBS mendukung kebijakan nasional?

Ya, program ini mendukung standar operasional administrasi sekolah sehat dan menjadi bagian dari program lintas sektor nasional.

B. Evaluasi Input (Masukan)

5. Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan PHBS ?

Saya membantu mendukung secara administrasi, mencatat kegiatan UKS, serta bekerja sama dengan guru pembina dan kepala sekolah dalam pengelolaan data kegiatan PHBS.

6. Bagaimana ketersediaan fasilitas kebersihan?

Saya mencatat dan memverifikasi kebutuhan fasilitas kebersihan yang dilaporkan oleh guru atau perawat UKS, seperti kebutuhan tempat cuci tangan, sabun, dan sarana toilet.

7. Apakah pelaksana program cukup kompeten?

Saya melihat bahwa para pelaksana, baik guru pembina maupun perawat UKS, telah mengikuti pelatihan dan menjalankan tugasnya dengan baik. Saya sendiri ikut pelatihan administrasi untuk pengelolaan program sekolah sehat.

8. Bagaimana ketersediaan anggaran?

Saya mengelola anggaran kegiatan UKS. Dana cukup tersedia melalui BOS, tetapi masih terbatas dan sangat bergantung pada prioritas pengeluaran sekolah.

9. Apakah materi edukasi sudah relevan?

Semua materi edukasi dan laporan kegiatan yang disusun oleh guru sudah saya arsipkan dalam dokumen sekolah. Materinya sudah relevan dan sesuai dengan pelaksanaan PHBS .

C. Evaluasi Process (Proses)

10. Bagaimana pelaksanaan kebiasaan mencuci tangan oleh siswa di sekolah ini? Apakah sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dan difasilitasi dengan baik?

Kebiasaan mencuci tangan sudah mulai membudaya di sekolah. Fasilitas cuci tangan tersedia di beberapa titik strategis, dan siswa umumnya sudah terbiasa mencuci tangan, terutama saat jam istirahat atau sebelum makan.

11. Apakah sekolah menyediakan atau mengontrol konsumsi makanan sehat bagi siswa, baik melalui kantin maupun edukasi bekal sehat dari rumah?

Sekolah cukup memperhatikan hal ini. Kantin sekolah diarahkan untuk menjual makanan yang sehat dan layak konsumsi. Selain itu, siswa juga sering diingatkan untuk membawa bekal dari rumah, terutama yang bergizi dan bersih.

12. Bagaimana upaya sekolah dalam memastikan siswa menggunakan jamban yang bersih dan layak pakai?

Kami memastikan kebersihan toilet dijaga setiap hari. Petugas kebersihan rutin membersihkannya, dan siswa juga selalu diimbau untuk menjaga kebersihan saat menggunakan fasilitas tersebut.

13. Apakah terdapat program atau kegiatan rutin yang mendorong siswa membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

Ya, ada. Kegiatan seperti piket kelas, Jumat Bersih, dan lomba kebersihan rutin dilakukan untuk membiasakan siswa menjaga lingkungan. Guru juga ikut berperan dalam mengingatkan siswa untuk tidak membuang sampah sembarangan.

14. Apa langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam mencegah perilaku merokok di kalangan siswa dan guru?

Kami memiliki aturan yang tegas terkait larangan merokok. Jika ada siswa yang kedapatan merokok, akan langsung ditindak oleh guru BK. Selain itu, guru-guru juga menjadi contoh dalam menjaga lingkungan bebas asap rokok.

15. Apakah sekolah memiliki program penyuluhan tentang bahaya NAPZA dan bagaimana tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut?

Ada penyuluhan yang melibatkan pihak luar seperti puskesmas atau kepolisian. Siswa biasanya cukup antusias mengikuti kegiatan seperti ini karena materinya relevan dengan kehidupan mereka.

16. Bagaimana sekolah mengedukasi siswa agar tidak meludah sembarangan di lingkungan sekolah?

Kami memberikan imbauan secara langsung dan melalui media visual seperti poster. Guru juga berperan dalam mengingatkan siswa agar tidak meludah sembarangan karena berkaitan dengan kebersihan dan kesehatan lingkungan.

17. Apakah ada kegiatan seperti kerja bakti, 3M, atau lainnya untuk memberantas jentik nyamuk di sekolah?

Kegiatan kerja bakti secara berkala dilakukan, terutama saat musim hujan. Kami juga melibatkan siswa untuk bersama-sama menjaga kebersihan saluran air dan lingkungan sekolah agar bebas dari sarang nyamuk.

D. Evaluasi Product (Hasil)

18. Apakah ada perubahan perilaku siswa?

Dari laporan kegiatan dan catatan kehadiran, ada peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan PHBS, termasuk peningkatan partisipasi dalam kegiatan kebersihan dan edukasi.

19. Bagaimana dampaknya terhadap kesehatan siswa?

Rekap data kesehatan siswa menunjukkan bahwa keluhan sakit ringan seperti flu dan sakit perut mulai menurun dalam beberapa bulan terakhir.

20. Apakah lingkungan sekolah jadi lebih sehat?

Saya mendokumentasikan kegiatan bersih-bersih rutin yang dilakukan oleh siswa, dan dari laporan tersebut, terlihat sekolah menjadi lebih bersih dan teratur.

21. Sejauh mana Anda puas terhadap program ini?

Secara administrasi, kegiatan PHBS berjalan dengan tertib dan terpantau dengan baik. Saya merasa cukup puas dengan pelaksanaannya.

22. Apakah program ini dapat berlanjut jangka panjang?

Jika dokumentasi dan pendanaan tetap berjalan dengan konsisten, saya optimis pelaksanaan PHBS ini bisa berkelanjutan di sekolah.

23. Mengapa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi program yang dikuatkan pada UKS di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu?

Karena pelaksanaan PHBS mendukung pencapaian administrasi sekolah sehat dan menjadi dasar penyusunan laporan kegiatan yang dibutuhkan oleh dinas pendidikan dan kesehatan.

MATRIKS WAWANCARA

No	Pertanyaan	Kepala Sekolah	Guru UKS	Perawat UKS	Siswa/Kader Kesehatan	Kepala TU	Kesimpulan
A. Context (Konteks)							
1	Bagaimana kondisi kebersihan dan kesehatan sebelum pelaksanaan PHBS ?	Kebersihan kurang teratur, siswa belum sadar PHBS	Siswa belum sadar pentingnya PHBS	Kasus sakit ringan sering muncul	Banyak siswa belum terbiasa PHBS	Dokumentasi UKS belum tertib	Sebelum pelaksanaan PHBS , kondisi kebersihan dan kesadaran siswa masih rendah serta belum terkoordinasi dengan baik.
2	Mengapa pelaksanaan PHBS perlu diterapkan?	Untuk bangun kesadaran dan cegah penyakit	Untuk bentuk kebiasaan sehat siswa	Untuk cegah penyakit yang bisa dicegah	Supaya hidup sehat dan sekolah bersih	Untuk bantu sistem pencatatan dan pelaporan	Pelaksanaan PHBS sangat diperlukan untuk membangun kesadaran hidup sehat dan mencegah penyakit di lingkungan sekolah.
3	Apakah tujuan pelaksanaan PHBS sesuai	Sangat sesuai dengan kebutuhan	Sangat sesuai dengan kondisi sekolah	Tujuannya tepat dan sesuai kebutuhan	Cocok dengan kebutuhan	Sesuai dengan kebutuhan administrasi	Tujuan pelaksanaan PHBS telah

	kebutuhan sekolah?	sekolah			siswa		sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah, baik dari sisi siswa, guru, maupun sistem manajemen.
4	Apakah pelaksanaan PHBS mendukung kebijakan nasional?	Mendukung kebijakan nasional & Sekolah Sehat	Sejalan dengan Permendikbud dan Dinkes	Sesuai standar pelayanan UKS	Diajar di kelas, guru beri info program nasional	Mendukung SOP dan lintas sektor	Pelaksanaan PHBS sejalan dengan kebijakan nasional dan mendukung program Sekolah Sehat serta standar UKS.
B. Input (Masukan)							
5	Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan PHBS ?	Guru, siswa, UKS, TU, orang tua	Saya, kepala sekolah, TU, siswa kader	Guru UKS, kepala sekolah, TU, siswa kader	Guru, UKS, kepala sekolah, siswa kader	Saya bantu catat kegiatan dan pelaporan	Pelaksanaan PHBS melibatkan semua unsur sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, TU, kader siswa, dan orang tua.
6	Bagaimana fasilitas	Tersedia, belum merata	Tersedia tapi butuh	Cukup, perlu perbaikan/pemeliharaan	Ada, kadang tidak	Dicatat dan diverifikasi	Fasilitas pendukung

	pendukung kebersihan?		tambahan		digunakan siswa	kebutuhan fasilitas	kebersihan tersedia, meskipun demikian masih perlu pemerataan dan pemeliharaan rutin.
7	Apakah pelaksana program cukup kompeten?	Guru & kader sudah dapat pelatihan	Sudah dibina, masih perlu pelatihan	Cukup baik, perlu pelatihan tambahan	Guru dan petugas menjelaskan dengan baik	Pelaksana sudah pelatihan, saya ikut pelatihan admin	Pelaksana pelaksanaan PHBS cukup kompeten, meskipun pelatihan dan pembinaan lanjutan masih diperlukan.
8	Bagaimana ketersediaan anggaran?	Ada, harus efisien	Terbatas, cukup untuk dasar	Perlu tambahan	Tidak tahu	Dana BOS cukup tapi terbatas	Anggaran tersedia melalui dana BOS, meskipun demikian penggunaannya harus efisien karena masih terbatas.
9	Apakah materi edukasi	Relevan dengan kebutuhan dan	Disesuaikan usia, mudah	Baik, perlu media visual/praktik	Menarik dan mudah	Relevan, semua saya arsipkan	Materi edukasi PHBS sudah

	relevan dan mudah dipahami?	usia siswa	dipahami		dipahami		relevan dengan usia dan kebutuhan siswa, meski masih perlu ditunjang media praktik dan visual.
C. Process (Proses)							
10	Bagaimana pelaksanaan kebiasaan mencuci tangan oleh siswa di sekolah ini?	Sudah dibiasakan, tempat cuci tangan tersedia di beberapa titik	Kader UKS mengingatkan dan memantau kebiasaan mencuci tangan siswa	Siswa diarahkan untuk cuci tangan sebelum makan dan setelah aktivitas luar	Teman-teman mulai terbiasa cuci tangan, terutama sebelum makan	Fasilitas cuci tangan sudah disiapkan dan dijaga ketersediaannya	Kebiasaan mencuci tangan mulai terbentuk dengan baik dan difasilitasi oleh sekolah melalui sarana yang memadai.
11	Apakah sekolah menyediakan atau mengontrol konsumsi makanan sehat bagi siswa?	Kantin diberi arahan untuk menyediakan makanan sehat	Kami kontrol makanan di kantin dan beri edukasi bekal sehat	Ada edukasi gizi dan pengawasan makanan ringan	Siswa diberi pemahaman soal makanan bergizi melalui kampanye UKS	Pengadaan kantin diawasi dan dikoordinasikan	Sekolah mengontrol konsumsi makanan sehat melalui pengawasan kantin dan edukasi bekal gizi seimbang.
12	Bagaimana upaya sekolah memastikan	Toilet dijaga petugas dan dibiasakan untuk	Ada piket dan jadwal kebersihan,	Pantauan rutin kebersihan toilet, terutama saat istirahat	Kami ikut awasi dan laporkan jika	Koordinasi petugas kebersihan dan	Penggunaan jamban bersih dijaga dengan

	siswa menggunakan jamban yang bersih?	dipakai dengan tertib	siswa diberi imbauan		toilet kotor atau rusak	laporan harian tersedia	sistem piket, pemantauan, serta imbauan kepada siswa.
13	Apakah ada program yang mendorong siswa membuang sampah pada tempatnya?	Ada Jumat Bersih, lomba kebersihan kelas, dan imbauan rutin	Kami sosialisasikan kebiasaan membuang sampah lewat kegiatan UKS	Siswa dilatih peduli lingkungan melalui praktik langsung	Kami aktif ajak teman buang sampah pada tempatnya	Kami dukung logistik dan absensi kegiatan kebersihan	Sekolah membudayakan kebersihan lingkungan melalui program Jumat Bersih, piket kelas, dan edukasi rutin.
14	Apa langkah sekolah dalam mencegah perilaku merokok?	Larangan tegas, pelanggaran ditindak oleh guru BK	Ada sosialisasi bahaya rokok dan pengawasan lingkungan sekolah	Beri penyuluhan tentang bahaya merokok saat kegiatan UKS	Kami kampanye bahaya merokok lewat poster dan leaflet	Data pelanggaran dicatat, koordinasi dengan BK dilakukan	Larangan merokok diterapkan secara tegas dan disertai sosialisasi bahaya rokok secara berkala.
15	Apakah sekolah memiliki program penyuluhan bahaya NAPZA?	Ada penyuluhan kerja sama dengan BNN/Puskesmas	Kami jadwalkan penyuluhan dengan tema NAPZA setiap tahun	Kami sampaikan materi NAPZA saat pelayanan kesehatan	Banyak teman antusias saat penyuluhan, kami bantu sosialisasi	Jadwal kegiatan dan kehadiran siswa dicatat dan dikoordinasi	Penyuluhan tentang bahaya NAPZA dilakukan secara rutin dan mendapat respons positif dari siswa.
16	Bagaimana	Diberi imbauan	Tempelkan	Kegiatan UKS selalu	Kami	Imbauan	Edukasi tentang

	sekolah mengedukasi agar siswa tidak meludah sembarangan?	lisan dan tulisan di lingkungan sekolah	poster larangan, guru ikut mengawasi	mengingatkan tentang etika batuk dan meludah	ingatkan lewat stiker dan himbauan langsung	tersedia, lokasi strategis dipilih	etika tidak meludah sembarangan dilakukan melalui media visual, teguran langsung, dan sosialisasi.
17	Apakah ada kegiatan kerja bakti atau 3M untuk memberantas jentik nyamuk?	Ada kerja bakti rutin dan sosialisasi 3M tiap musim hujan	Kami ajarkan siswa cara menguras dan menutup tempat air	Pantauan dilakukan di kamar mandi dan halaman sekolah	Kami laksanakan pemeriksaan genangan air dan edukasi 3M	Kegiatan dilaporkan rutin sebagai bagian dari UKS	Kegiatan kerja bakti dan program 3M dilaksanakan rutin untuk mencegah jentik nyamuk dan menjaga kebersihan.
D. Product (Hasil)							
15	Apakah ada perubahan perilaku siswa setelah pelaksanaan PHBS diterapkan?	Ada perubahan signifikan	Banyak siswa terbiasa hidup bersih	Lebih peduli kebersihan	Lebih peduli, mulai terbiasa mencuci tangan	Partisipasi siswa meningkat (data kegiatan)	Terdapat perubahan positif dalam perilaku siswa, terutama dalam kebiasaan hidup bersih dan sehat.
16	Bagaimana dampak PHBS	Keluhan penyakit ringan	Keluhan sakit berkurang	Lebih sehat, ruang UKS lebih sepi	Banyak siswa lebih sehat	Data kesehatan menunjukkan	Kesehatan siswa membaik,

	terhadap kesehatan siswa?	menurun				penurunan keluhan	ditandai dengan menurunnya keluhan penyakit ringan dan ruang UKS yang lebih sepi.
17	Apakah lingkungan sekolah jadi lebih bersih dan sehat?	Lebih bersih dan nyaman	Sekolah lebih rapi dan bersih	Toilet dan kelas terjaga kebersihannya	Sekolah lebih nyaman dan bersih	Sekolah lebih bersih dan tertib (berdasarkan dokumentasi)	Lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, sehat, dan nyaman untuk mendukung proses belajar.
18	Sejauh mana Anda puas terhadap program ini?	Sangat puas	Cukup puas	Cukup baik	Senang dan merasa bertanggung jawab	Puas secara administrasi	Semua pihak merasa cukup puas hingga sangat puas dengan pelaksanaan pelaksanaan PHBS .
19	Apakah program ini dapat berkelanjutan jangka panjang?	Sangat mungkin berkelanjutan	Harus berkelanjutan	Perlu dukungan terus	Siap bantu agar tetap berjalan	Optimis bisa berkelanjutan	Pelaksanaan PHBS berpotensi untuk berkelanjutan karena didukung oleh semua pihak

							dan sudah berjalan baik.
Alasan Penguatan PHBS dalam Program UKS							
20	Mengapa PHBS menjadi program yang dikuatkan dalam UKS?	PHBS sebagai pondasi budaya sekolah sehat	Untuk membentuk karakter dan cegah penyakit	Banyak penyakit bisa dicegah dengan PHBS	PHBS ajarkan disiplin dan jaga lingkungan	Dukung pelaporan dan administrasi sekolah sehat	PHBS diperkuat karena menjadi dasar pembentukan budaya hidup sehat di sekolah serta mendukung sistem pembinaan, pencegahan penyakit, dan administrasi UKS.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jalan Adam Malik KM 8,5 Gading Cempaka Kota Bengkulu 38221
Website : www.umb.ac.id e-Mail : fikes@umb.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN / SKRIPSI

No.	Tanggal	Bimbingan ke-	Materi Bimbingan	Catatan Pembimbing	Paraf
1.	5/2/25	Satu	Bab 1, 2 dan 3	Perbaiki Bab 1-3 dan lihat di Buku Panduan	AK
2.	10/2/25	Dua	BAB 1, 2 dan 3	Perbaiki Bab 1-3 dan dipersingkat lagi	AK
3.	13/2/25	Tiga	Bab 2 - 3	Perbaiki Definisi, Kriteria, Pedoman, dan Peraturan	AK
4.	15/2/25	Empat	Bab 3	Perbaiki Peraturan UKS dan PHS	AK
5.	17/2/25	Lima		acc pembimbing senyap	AK

Catatan :

1. Berita acara ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi oleh dosen pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini disampaikan sewaktu ujian skripsi dan dilampirkan pada skripsi.

Bengkulu, 2025
Mahasiswa yang bersangkutan,

Wenti Reski Putri



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jalan Adam Malik KM 8,5 Gading Cempaka Kota Bengkulu 38221

Website : www.umb.ac.id e-Mail : fikes@umb.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN / SKRIPSI

No.	Tanggal	Bimbingan ke-	Materi Bimbingan	Catatan Pembimbing	Paraf
1.	26/25/05	I	Bab 2	Perbaikan bab 3 dan 4	Ah
2.	02/25/06	II	Bab 4	Revisi bab IV hasil	Ah
3.	04/25/06	III	Bab 4	Revisi hasil dan Pembahasan	Ah
4.	10/25/06	IV		Acc semhas	Ah.

Catatan :

1. Berita acara ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan di isi oleh dosen pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini disampaikan sewaktu ujian skripsi dan dilampirkan pada skripsi.

Bengkulu, 24 Mei..... 2025
Mahasiswa yang bersangkutan,

Wenti Reski Putri



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jalan Adam Malik KM 8,5 Gading Cempaka Kota Bengkulu 38221

Website : www.umb.ac.id e-Mail : fikes@umb.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN / SKRIPSI

No.	Tanggal	Bimbingan ke-	Materi Bimbingan	Catatan Pembimbing	Paraf
1	26/25/06	I		Sesuaikan Indikator dg Revisi	AK
2	27/25/06	II		Perbaiki kerangka Teori dan konsep	AK
3	30/25/06	III		Rapikan lagi hasil	AK
4	1/25/07	IV		Revisi Keseluruhan.	AK
5	2/25/07	(V)		Acc Sidang	AK

Catatan :

1. Berita acara ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan di isi oleh dosen pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini disampaikan sewaktu ujian skripsi dan dilampirkan pada skripsi.

Bengkulu, Juli 2025

Mahasiswa yang bersangkutan,

Wenti Resti Putri